



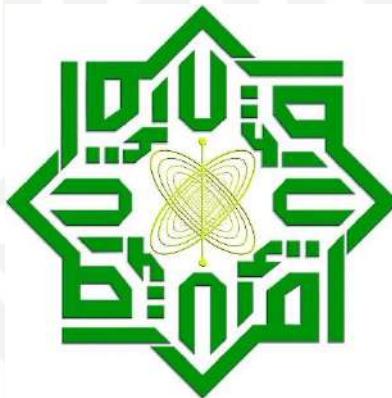
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PELALAWAN

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**AYU LASSANDARI**  
**NIM. 12110322205**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2026 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik IAIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan*, yang disusun oleh Ayu Lassandari, NIM. 12110322205 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rabihul Akhir 1447 H  
23 September 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197503142007102001

Pembimbing

Dra. Hj. Syarifah, M.M.  
NIP. 196702261997032001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
NIM: 12110322205  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Islam

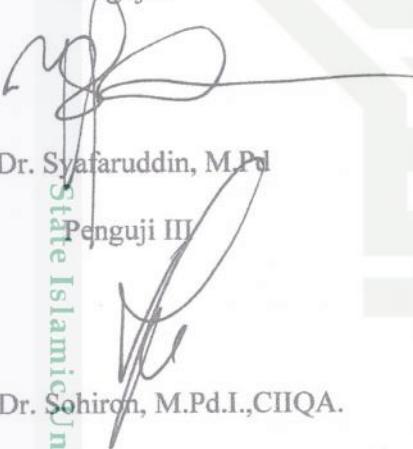
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

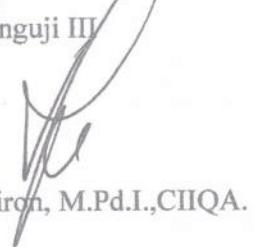
## PENGESAHAN

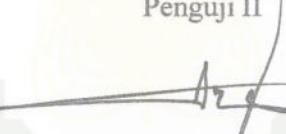
Skripsi dengan judul "Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu di MTsN 1 Pelalawan" yang disusun oleh Ayu Lassandari, NIM: 12110322205 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Desember 2025, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan

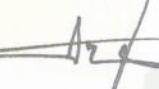
Pekanbaru, 20 Rajab 1447 H  
10 Januari 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I  
  
Dr. Syafaruddin, M.Pd

Penguji III  
  
Dr. Sohiron, M.Pd.I.,CIIQA.

Penguji II  
  
Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag

Penguji IV  
  
Dr. Yundri Akhyar, M. Pd





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lassandari  
NIM : 12110322205  
Tempat/Tgl. Lahir : PKL Panduk, 07,09,2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBIAZAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI MTSN 1 PELALAWAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,



Ayu Lassandari  
Nim.  
12110322205



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu' alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, dengan menyebut nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis lanturkan kepada allah subhana wata“la karena kelimpahan rahmat, serta karunia dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat berbingkisan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yakni nabi besar nabi Muhammad Shallahu alaihi wasalllam yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan penerangan. Atas nikmat yang diberikan allah subhannahu wa ta“ala penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu di MTsN 1 Pelalawan**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada jurusan manajemen pendidikan islam, fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas sultan syarif kasim riau

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua penulis, ayahanda M. Judar dan ibunda Nuraimin yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE., M.Si., AK, CA selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D, sebagai Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng sebagai Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai Wakil Rektor III, dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi penulis dalam perkuliahan ini.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubaidah Amir MZ., S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Jon pamil, S.Ag, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Salmiah, M.Pd.E. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Drs. Syafaruddin,. M.Pd sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi penulis selama belajar di prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Hj. Syarifah, M.M. sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan, memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Tata Usaha , Bendahara, dan seluruh warga Sekolah MTsN 1 Pelalawan yang telah bersedia memberikan informasi dan banyak membantu serta mendampingi penulis selama melakukan penelitian di sekolah.
9. Superhero dan panutan, Ayahanda tercinta M. Judar, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Nuraimin yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memeberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa- doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis
11. Kepada Abang saya Supriade Chandra dan Istrinya Melati Ayunda terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
12. Kepada keponakan keponakan tercinta Hana dan Chamelia Saputri, atas kelucuan kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai
13. Terkhusus sahabat dan teman terkasih Jeli dan Opiyanda Riska,.S.Sn terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
14. Sahabat-sahabat Kuliah penulis Selvi Rosita Juliani, Rini Syamiah, Wahudu Ilattaiby Minal Qauli dan Afrila Dela Ofina Terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat,motivasi, canda tawa, dan tangis air mata yang kita lalui bersama sama dalam menempuh pendidikan di UIN Suska Riau
15. Untuk teman teman seperjuangan dan seangkatan 2021 terkhususnya untuk MPI 21 D terimakasih saya ucapkan karnah sudah berjuang bersama sama dan telah melalaui keluh kesah selama perkuliahan bersama.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Ayu Lassandari. Anak perempuan terakhir dan harapan orang tuanya Terakhir. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpi mu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Sebagai penutup, izinkan saya menyampaikan apresiasi ini dengan penuh harapan bahwa karya yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi setiap pembaca. Semoga isi dari tulisan ini menjadi kontribusi kecil yang memberi dampak positif, serta dapat menjadi inspirasi maupun referensi yang bermanfaat di masa yang akan datang. Aamiin  
*Wassalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatu.*

Pekanbaru, 7 November 2025  
Penulis,

Ayu Lassandari  
12110322205



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil 'Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati dan kesucian iman yang telah menjadi panutan bagi penulis dan seluruh umat muslim.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha dengan gigih. Terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan. Semoga semangat ini terus membara, mendorong penulis untuk berdoa, berusaha, dan tidak pernah menyerah dalam meraih cita-cita di masa depan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayah M. Judar dan Ibu Nuraimin. Untuk Ibu, sosok yang luar biasa dan sumber inspirasi penulis. Terima kasih atas doa yang tiada henti dan perjuangan tanpa lelah demi kehidupan penulis. Yang mendidik dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Untuk Ayah tercinta, yang selalu mendoakan kebaikan bagi anak-anaknya, terima kasih atas kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi yang Ayah berikan. Semua ini merupakan sumber inspirasi yang tak ternilai bagi penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.  
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang  
kau harapkan”  
( Maudy Ayunda)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”  
( Baskara Putra)

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah  
berjanji bahwa : “Fa inna ma’al –usri yusra” yang artinya  
“setiap kesulitan pasti ada kemudahan”  
( QS. Al-Insyirah 94:5-6 )



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Ayu Lassandari ( 2025 ) : Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu di MTsN 1 Pelalawan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di MTsN 1 Pelalawan. Fokus penelitian ini mencakup perencanaan, pengelalaan, evaluasi serta dampak pembiayaan pendidikan yang dijalankan oleh pihak sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan utama yaitu kepala sekolah, bendahara, tata usaha, dan waka sarpras

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan di MTsN 1 Pelalawan dilakukan secara partisipatif melalui rapat kerja tahunan dengan mempertimbangkan kebutuhan prioritas sekolah. Pelaksanaan pembiayaan diarahkan untuk mendukung kegiatan akademik, pengadaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kompetensi guru. Evaluasi pembiayaan dilakukan secara berkala melalui laporan pertanggungjawaban dan pengawasan internal, sehingga tercipta transparansi dan akuntabilitas.

Manajemen pembiayaan yang terstruktur dan efektif berdampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah, yang ditandai dengan meningkatnya prestasi siswa, kualitas pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan yang baik berkontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Pelalawan.

**Kata kunci:** Manajemen, Pembiayaan Pendidikan, Mutu Sekolah



UIN SUSKA RIAU

***ABSTRACT***

**Ayu Lassandari (2025): The Educational Financing Management in Increasing School Quality at State Islamic Junior High School 1 Pelalawan**

This research aimed at analyzing the educational financing management in increasing school quality at State Islamic Junior High School 1 Pelalawan. The focus of this research covered the planning, management, evaluation, and impact of educational financing implemented by the school. Qualitative method was used in this research with case study approach. Data were collected through interview, observation, and documentation. The main informants were the headmaster, treasurer, administrator, and the vice headmaster of facilities and infrastructure affairs. The research findings indicated that financial planning at State Islamic Junior High School 1 Pelalawan was carried out participatory through annual work meetings by considering the school priority needs. Financing implementation was directed toward supporting academic activities, procuring facilities and infrastructure, and increasing teacher competency. Financing evaluation was conducted periodically through accountability reports and internal supervision, ensuring transparency and accountability. Structured and effective financial management had a positive impact on increasing school quality, as indicated with increased student achievement, learning quality, and the availability of adequate facilities and infrastructure. Thus, it could be concluded that good educational financing management contributed significantly to increase educational quality at State Islamic Junior High School 1 Pelalawan.

**Keywords:** Management, Educational Financing, School Quality



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

### أيو لسانداري، (٢٠٢٥): إدارة تمويل التعليم في تحسين جودة المدرسة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى ببيلالون

هذا البحث يهدف إلى تحليل إدارة تمويل التعليم في تحسين جودة المدرسة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى ببيلالون. ويشمل تركيز البحث مراحل التخطيط، والإدارة، والتقويم، وكذلك أثر تمويل التعليم الذي تقوم به إدارة المدرسة. استخدم البحث المنهج الكيفي بأسلوب بحث الحال، وجمعت البيانات من خلال المقابلات واللاحظات والتوثيق، وكان من أبرز المخبرين مدير المدرسة، وأمين الصندوق، وموظفو الشؤون الإدارية، ونائب المدير لشؤون المرافق والبنية التحتية. أظهرت نتائج البحث أن تخطيط التمويل في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى ببيلالون يتم بطريقة تشاركية من خلال الاجتماعات السنوية التي تُراعى فيها أولويات احتياجات المدرسة. وُتوجّه عملية تنفيذ التمويل لدعم الأنشطة الأكademie، وتوفير الوسائل والمرافق، وتنمية كفاءات المعلمين. أما تقويم التمويل فيجري بشكل دوري من خلال التقارير والمراجعة الداخلية، مما يتحقق الشفافية والمساءلة. وتبين أن الإدارة المنظمة والفعالة للتمويل تحدث أثراً إيجابياً في تحسين جودة المدرسة، ويوضح ذلك من خلال ارتفاع إنجازات التلاميذ، وتحسين جودة التعليم، وتوفير المرافق المناسبة. وبناءً على ذلك، يمكن استنتاج أن الإدارة الجيدة لتمويل التعليم تُسهم إسهاماً كبيراً في رفع مستوى جودة التعليم في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى ببيلالون.

**الكلمات الأساسية:** إدارة، تمويل التعليم، جودة المدرسة



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PEDAHLULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	10
C. Penegasan Istilah.....	10
D. Permasalahan .....	11
E. Tujuan dan manfaat.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan .....	14
2. Pengertian Mutu Pendidikan .....	41
B. Proposisi.....	49
C. Penelitian Relevan .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	55
D. Informan Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data .....	57



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	60
B. Penyajian Data .....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitasi Guru Mtsn 1 Pelawan .....	64
Tabel 4.2 Sarana Prasanara MTsN 1 Pelalawan .....	66
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTsN 1 Pelalawan.....	67
Tabel 4. 4 Jumlah Ketersedi Dana TA 2024 di MTSN 1 Pelalawan .....	79
Tabel 4.5 Sarana Prasarana Yang Harus di Lengkapi MTsN 1 Pelalawan .....	81
Tabel 4.6 Daftar Siswa Berprestasi di MTsN 1 Pelalawan Tahun 2025.....	89



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi .....	120
Lampiran 2 : Catatan Lapangan .....	121
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.....	122
Lampiran 4 : Transkip Wawancara.....	124
Lampiran 5 : Pedoman Hasil Observasi.....	136
Lampiran 6 : Lembaran Disposisi.....	137
Lampiran 7 : Pengajuan SK Pembimbing.....	138
Lampiran 8 : Blanko Bimbingan Skripsi .....	139
Lampiran 9 : Pembimbing Skripsi .....	140
Lampiran 10 : Sinopsis .....	141
Lampiran 11 : Pengesahan Perbaikan Proposal .....	142
Lampiran 12 : Surat Izin Pra Riset.....	143
Lampiran 13 : Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah .....	144
Lampiran 14 : Surat Izin Riset .....	145
Lampiran 15 : Surat Balasan Riset.....	146
Lampiran 16 : ACC Skripsi.....	147
Lampiran 17 : Dokumentasi.....	148



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembiayaan pendidikan tidak lepas dari persoalan ekonomi pendidikan, Johns dan Morphet mengemukakan bahwa "pendidikan itu mempunyai peranan vital terhadap ekonomi dan negara modern". Secara urnum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang didalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang merniliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional), yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, Pendanaan pendidikan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti dana dari pemerintah (pusat dan daerah), kontribusi orang tua/wali siswa, sumbangan masyarakat, dan alokasi dana dari lembaga pendidikan itu sendiri Anwar dalam Sudarmono et al., berasal dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah<sup>1</sup>. Pembiayaan pendidikan nasional diatur berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjadi dasar hukum bagi pembiayaan pendidikan dari pemerintah pusat dan daerah serta melibatkan bantuan dari berbagai sumber:

1. Dana BOS Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana dari pemerintah untuk membantu pendidikan dan mengurangi beban masyarakat, terutama yang kesulitanfinansial. Program ini memberikan

<sup>1</sup> Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). *Pembiayaan pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1), 266–280.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- dana langsung kepada sekolah negeri maupun swasta, berdasarkan jumlah siswa dan unit biaya. Tujuannya adalah membantu sekolah memenuhi biaya operasional. Sekolah juga harus memberikan keringanan atau diskon kepada siswa miskin untuk iuran sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler
2. Masyarakat Dengan adanya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sekolah dapat mencari dan menggali sumber dana dari masyarakat, individu, lembaga, dalam negeri, maupun luar negeri, sesuai dengan semangat globalisasi. Dana yang diperoleh perlu digunakan secara efektif dan efisien, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap dana harus digunakan sesuai dengan rencana anggaran pembiayaan sekolah (RAPBS) untuk memenuhi kebutuhan sekolah
  3. Orang Tua/Wali Siswa Pendanaan ini sering kali dikenal sebagai infak dan SPP bulanan. Ada berbagai jenis pengeluaran keluarga terkait dengan pendidikan dasar dan menengah, meskipun tidak semua komponen berlaku di setiap sekolah. Data ini menggambarkan sejumlah besar pengeluaran yang ditanggung oleh orang tua siswa, termasuk hal-hal yang menurut aturan "tidak lagi dibenarkan" dipungut di sekolah

Sistem dan mekanisme pengalokasianya, Sistem dan mekanisme penganggaran pendidikan mengacu pada proses dan prosedur yang terlibat dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya keuangan untuk tujuan pendidikan. Ini mencakup perencanaan, alokasi, dan pemanfaatan dana untuk mendukung berbagai aspek pendidikan, termasuk pembangunan infrastruktur, gaji guru, beasiswa siswa, dan program pendidikan. Tujuan dari penganggaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendidikan adalah untuk memastikan bahwa dana yang memadai tersedia untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan. Ini membutuhkan analisis dan perkiraan pengeluaran yang cermat, serta memantau dan mengevaluasi efektivitas alokasi anggaran. Penganggaran pendidikan juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti administrator sekolah, guru, dan anggota masyarakat, untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan secara efisien dan efektif. Selain itu, penting bagi penganggaran pendidikan untuk transparan dan akuntabel, dengan pelaporan dan dokumentasi transaksi keuangan secara berkala untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan sebagaimana dimaksud.

Efektivitas dan efisiensi dalam penggunaanya, Konsep efisiensi selalu dikaitkan dengan efektivitas. Karena dari sudut pandang ekonomi, efektivitas merupakan bagian dari konsep efisiensi sebab tingkat efektivitas berkaitan erat dengan pencapaian tujuan relatif terhadap harga yang dimunculkan. Dalam dunia pendidikan, efisien dan efektif cenderung ditandai dengan pola penyebaran dan pendayagunaan sumbersumber pendidikan yang sudah ditata secara efisien dengan pengelolaan yang efektif. Program pendidikan yang efektif dan efisien seharusnya mampu menciptakan keseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan akan sumber-sumber pendidikan dan dapat mencapai tujuan tanpa mengalami hambatan yang berarti. Efektif adalah terkait dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Garner mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena menurutnya efektif tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi. Manajemen pembiayaan dikatakan memenuhi prinsip efektif apabila kegiatan yang dilakukan dapat mengatur biaya aktivitas dalam rangka mencapai tujuan kualitatif outcomes sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas biaya adalah kemampuan pembiayaan mencapai sasaran dan target sesuai dengan yang direncanakan, akuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tataran, khususnya lembaga pendidikan, dan permasalahan-pennasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan, sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenai pembiayaan pendidikan ini<sup>2</sup>. Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh samu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan untuk rnencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pengelolaan pendidikan.<sup>3</sup>

Mutu lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa faktor internal

<sup>2</sup> Sudarmono, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Menengah, S. (2021). *Pembiayaan Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(1), 266–280.

<sup>3</sup> Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). *Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 23(2). 57-61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diantaranya kurikulum, tenaga pendidik, kepemimpinan kepala sekolah, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, alat bantu dan bahan, manajemen, sekolah, dan lingkungan sekolah. Sementara faktor dari luar adalah dukungan masyarakat, dan kebijakan pendidikan yang mendukung pelaksanaan pendidikan. Keterkaitan antara faktor internal dan faktor eksternal sangat besar peranannya dalam mencapai tujuan pendidikan<sup>4</sup>. Mutu belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh keberadaan kepala sekolahnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin berkwalitas kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik mutu sekolah yang dipimpinnya. pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Dan outcome pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau dunia industry.

Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan dana Penyelenggara pendidikan diharapkan mampu mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, upaya peningkatan mutu pendidikan perlu didukung oleh kemampuan kepemimpinan manajerial. Pengelola harus berusaha mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, manajemen pembiasayaan

---

<sup>4</sup> Safitri, W. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI SDI INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM 02 BATAM*. JURNAL AS SAID, 1(2), 52–59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan merupakan potensi yang sangat urgen, dan merupakan bagian integral dari kajian manajemen pendidikan.<sup>5</sup>

Pengelolaan pemberian adalah satu dari berbagai sumber daya yang mendukung secara langsung keefektifan serta keefisiensi sekolah. Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003, Pasal 48 tentang pengelolaan dana pendidikan yaitu, pengelolaan dana pendidikan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Ketentuan mengenai pengelolaan dana pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah<sup>6</sup>. Pada pelaksanaan pendidikan di antara unsur yang sangat urgen adalah adanya pemberian pendidikan. Keuangan dan pemberian merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal ini penting terutama dalam memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada keterbatasan dana<sup>7</sup>.

Pendidikan dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari masalah biaya. Biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan tidak akan menunjukkan hasil yang nyata dalam waktu singkat. Oleh karena itu, uang yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat dan orang tua (keluarga) untuk

<sup>5</sup> Fathoni, Z. (2019). *Manajemen Penbiayaan Lembaga PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS ZISWAF (Studi pada Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Ponorogo)* TESIS Oleh : November, 1–114. [www.iainponorogo.ac.id](http://www.iainponorogo.ac.id)

<sup>6</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>7</sup> Sujari Rahmanto, *Manajemen Pemberian Sekolah*, (Lampung: CV. GRE. Publishing, 2019), hal.4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyekolahkan anaknya harus dilihat sebagai investasi. Uang yang dikeluarkan dalam bidang pendidikan sebagai salah satu bentuk investasi untuk jangka waktu tertentu, di masa yang akan datang, harus dapat menghasilkan keuntungan atau manfaat langsung bagi mutu sekolah, khususnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Banyak sekolah tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk membayar guru maupun untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.

Anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lain, yaitu sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan menurut Nanang Fattah, Anggaran penerimaan adalah Pendapatan yang diperoleh setiap tahun oleh sekolah dari berbagai sumber resmi dan diterima secara teratur. Untuk sekolah dasar negeri, umumnya memiliki sumbersumber anggaran penerimaan, yang terdiri dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat sekitar, orangtua murid, dan sumber lain. Sedangkan anggaran dasar pengeluaran adalah jumlah uang yang dibelanjakan setiap tahun untuk kepentingan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Belanja sekolah sangat ditentukan oleh komponen-komponen yang jumlah dan proporsinya bervariasi di antara sekolah yang satu dan daerah yang lain. Serta dari waktu ke waktu Berdasarkan pendekatan unsur biaya (ingredient approach), pengeluaran sekolah dapat dikategorikan kedalam beberapa item pengeluaran yaitu:

1. Pengeluaran untuk pelaksanaan pelajaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengeluaran untuk tata usaha sekolah
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
4. Kesejahteraan pegawai
5. AdministrasiPembinaan teknis education
6. Pendataan<sup>8</sup>

Langkah awal dalam manajemen keuangan dilembaga pendidikan harus melalui penyusunan anggaran. Kepala sekolah bersama tim pengelola keuangan menyusun RKAS terlebih dahulu. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat RKAS adalah dokumen perencanaan kegiatan dan penganggaran untuk 1 (satu) tahun anggaran yang ikelola oleh Satuan Pendidikan. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat RKAS adalah dokumen perencanaan kegiatan dan penganggaran untuk 1 (satu) tahun anggaran yang dikelola oleh Satuan Pendidikan.

Menurut Rahmawati Rencana anggaran sekolah dalam 1 tahun dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain:

#### 1. Gaji Guru

Yaitu Gaji pokok, tunjangan, dan bonus JumlahnyaTergantung pada jumlah guru dan besaran gaji yang ditetapkan oleh pemerintah, Sumber Dana yaitu Anggaran Pemerintah, BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

#### 2. BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

---

<sup>8</sup> Fattah. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Rosda. Bandung hlm 55-57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen Biaya operasional sekolah, seperti biaya listrik, air, dan lain-lain Jumlahnya Tergantung pada jumlah siswa dan besaran BOS yang ditetapkan oleh pemerintah Sumber Dana bersumber dari Anggaran Pemerintah

### 3. SPP (Sumbangan Pembangunan Pendidikan)

Komponen Biaya pembangunan dan perawatan infrastruktur sekolah Jumlahnya Tergantung pada kebutuhan sekolah dan besaran SPP yang ditetapkan oleh sekolah Sumber Dananya Sumbangan dari orang tua siswa dan masyarakat

Peneliti tertarik melakukan penelitian di MTsN 1 Pelalawan dikarenakan MTsN 1 Pelalawan merupakan sekolah yang tergolong sebagai sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025 peneliti diketahui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemenuhan dan pemanfaatan sarana prasarana tertentu dalam menunjang proses pembelajaran
2. Hasil evaluasi belum sepenuhnya dijadikan dasar perbaikan perencanaan berikutnya
3. Ketergantungan sekolah terhadap dana Bos sebagai sumber pembiayaan utama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan

Berdasarkan Uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengangkatan tema “**Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu di MTSN 1 Pelalawan**”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Alasan Memilih Judul**

Penelitian yang dilakukan terhadap manajemen pemberian pendidikan dalam meningkatkan mutu Sekolah MTSN 1 Pelalawan dilakukan dengan melihat beberapa alasan yaitu:

1. Belum ada yang melakukan penelitian tentang manajemen pemberian pendidikan dalam meningkatkan mutu Sekolah MTSN 1 Pelalawan.
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan ilmu yang penulis pelajari yaitu, manajemen keuangan, manajemen mutu Pendidikan.
3. Lokasi penelitian terjangkau untuk penulis melakukan penelitian.

**C. Penegasan Istilah****1. Manajemen Pemberian**

Manajemen pemberian adalah kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan memperoleh suatu dana atau pendapatan yang didapat serta bagaimana dana tersebut dipergunakan untuk membiayai berbagai macam program pendidikan yang sudah ditetapkan<sup>9</sup>. Terdapat tiga konsep dari manajemen pemberian dalam pendidikan yaitu bagaimana dana diperoleh untuk membiayai berbagai keperluan yang ada dalam lembaga pendidikan, berasal dari mana sumber yang memberikan dana pada lembaga pendidikan, dan untuk apa dana tersebut dibelanjakan serta siapa yang membelanjakannya.

<sup>9</sup> Makmur Syukri, Indrasyah Sitompul, and Oda Kinata Banurea, Manajemen Pemberian Pendidikan (Medan:CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020)

<sup>11</sup> Husaini Usman,manajemen:teori praktik dan reset Pendidikan,(Jakarta : Bumi Aksara,2009),h. 513



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen pembiayaan dalam pendidikan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan penataan sumber, pertanggung jawaban serta penggunaan dana pendidikan di lembaga pendidikan. Serta pembiayaan adalah salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang efektivitas dan juga efisiensi pengelolaan pendidikan

## 2. Mutu Pendidikan

Mutu adalah suatu standar atau ukuran dari sesuatu ketika dibandingkan dengan hal lain yang sama. Mutu dibidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output,dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan,dan bermakna). Output dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa hal yang mungkin diteliti sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya penetapan prioritas penggunaan dana sekolah antara pembiayaan rutin dan pembiayaan non rutin dalam mendukung peningkatan mutu di sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Evaluasi pemberian bantuan pendidikan belum optimal dalam mendorong perbaikan perkembangan terhadap pengelolaan dana
- c. Keterbatasan tenaga administrasi
- d. Keterbatasan sarana prasarana tertentu dalam menunjang proses pembelajaran

## **2. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada Manajemen Pemberian Pendekatan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Mtsn 1 Pelalawan

## **3. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen pemberian bantuan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di MTSN 1 Pelalawan?
- b. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu di MTSN 1 Pelalawan

## **E. Tujuan dan manfaat**

### **1. Tujuan penelitian**

Setiap penelitian harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan. Dengan perumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui manajemen pembiayaan Pendidikan dalam peningkatan mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen pembiayaan Pendidikan dalam peningkatan mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan.

## **2. Manfaat penelitian**

- a. Bagi peneliti: Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan penulis di bidang Manajemen terkait dengan manajemen pembiayaan Pendidikan dalam peningkatan mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan
- b. Bagi lembaga pendidikan: Penelitian ini memberikan masukan terutama pada bagian manajemen pembiayaan pendidikan dan juga penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi pembaca: Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep) defenisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematik melalui spifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena suatu teori akan memperoleh arti yang penting bila ia lebih banyak dapat melukiskan, menerangkan, dan meramalkan gejala yang ada.

#### 1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

##### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata "*manage*" yang berarti mengelola.

Terdapat juga istilah "tata laksana", namun esensi dari manajemen adalah tindakan mengurus, mengatur, membina, dan memimpin agar tujuan suatu usaha dapat tercapai sesuai harapan.<sup>10</sup> Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui kerjasama sekelompok orang atau organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Luther Gullick, seperti yang dikutip dalam buku Suryadi, berpendapat bahwa manajemen adalah sebuah ilmu pengetahuan yang secara sistematis digunakan untuk memahami bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, serta upaya untuk

<sup>10</sup> Yaya Ruyatnasi dan Liya Megawati, *Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat sistem kerjasama tersebut lebih efektif. Manajemen dapat dianggap sebagai ilmu karena menggunakan metode ilmiah yang menggabungkan pemikiran rasionalisme dan empirisme.<sup>11</sup>

Manajemen adalah konsep yang belum memiliki definisi universal. Berbagai ahli mengemukakan pandangan mereka, seperti Andrew F. Sikula yang mengaitkan manajemen dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengoordinasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan produk atau jasa secara efisien.

George R. Terry, seperti dikutip oleh Usman Effendi, mendefinisikan manajemen sebagai proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>12</sup>

Mary Parker Follet, di sisi lain, menekankan aspek kepemimpinan dalam manajemen dengan mendefinisikannya sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Pandangan lain datang dari Ricky W. Griffin yang menjelaskan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan

---

<sup>11</sup> Suhardi, *Pengantar Manajamen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm.23

<sup>12</sup> Dipa Teruna Awaludin, “PENGANTAR ILMU MANAJEMEN,” 2024, 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. James A.F. Stoner dan Charles Wankel juga memberikan definisi manajemen sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota organisasi serta pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>13</sup> Meskipun terdapat beragam definisi, inti dari manajemen tetaplah upaya yang terorganisir untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Sebagai hasil dari berbagai definisi manajemen, dapat disimpulkan bahwa beberapa orang melihat manajemen sebagai "proses" sedangkan yang lain melihatnya sebagai "seni". Manajemen telah berkembang seiring dengan kebutuhan organisasi, sehingga definisi manajemen yang diberikan oleh para ahli sangat beragam. Selain itu, tidak ada satu pun definisi manajemen yang ditetapkan oleh para ahli sebagai standar untuk pelaksanaan manajemen; sebaliknya, seorang manajer harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan peran untuk memilih konsep manajemen yang akan menjadi landasan dalam organisasi yang dipimpin.<sup>14</sup>

Secara umum, sebagaimana sudah dipahami oleh banyak pihak, bahwa fungsi manajemen adalah perencanaan, pengelolaan, evaluasi hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh George R. Terry, yang dikutip

---

<sup>13</sup> Rezha Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm.7

<sup>14</sup> Afifudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Burhanuddin. Fungsifungsi manajemen pendidikan antara lain sebagai berikut:

**1) Perencanaan**

Proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu dengan efektif dan efektif. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu: perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan tersebut, dan yang terakhir yaitu pengidentifikasi dan pengerahan sumber daya yang selalu dalam jumlah terbatas. Tentang perencanaan itu sendiri, dalam Al- Quran surah al- Hasyr ayat 18, dijelaskan bahwa sebagai orang yang beriman

**2) Pengelolaan**

Pengelolaan adalah rangkaian kegiatan terstruktur yang mencakup proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan berbagai sumber daya sehingga dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan berfungsi memastikan bahwa seluruh unsur dalam suatu sistem bekerja secara teratur, terarah, dan efisien.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan melalui pengumpulan data, pengukuran kinerja, analisis hasil, serta pembandingan terhadap standar atau tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi digunakan untuk menentukan kualitas, efektivitas, relevansi, dan pencapaian suatu kegiatan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan atau perbaikan.

Nanang Fattah menegaskan bahwa pengelolaan pemberian pendidikan yang dilaksanakan secara efektif akan berpengaruh terhadap kualitas input, proses, dan output pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi memiliki implikasi langsung terhadap mutu pendidikan

Dampak manajemen pemberian terhadap mutu pendidikan dapat dipahami sebagai hasil dari efektivitas pengelolaan dana pendidikan. Mulyasa menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan hasil dari pengelolaan seluruh komponen pendidikan secara efektif, termasuk pemberian. Oleh karena itu, keberhasilan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen pемbiayaan akan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan.<sup>15</sup>

### **b. Pengertian Pемbiayaan Pendidikan**

E. Mulyasa, seperti dikutip dalam buku Mohammad Rojii, menyatakan bahwa pемbiayaan memegang peranan penting dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pемbiayaan pendidikan merupakan sumber daya yang krusial dalam menjamin kelancaran program-program pendidikan dan menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan.<sup>16</sup>

Dedi Supriadi mendefinisikan biaya sebagai keseluruhan pengeluaran yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang, barang, maupun tenaga yang dapat dinilai dengan uang. Pемbiayaan sendiri merupakan proses pengelolaan ekonomi untuk mendapatkan barang atau jasa.<sup>17</sup> Biaya pendidikan mencakup semua pengeluaran, baik berupa uang maupun non-uang, sebagai wujud tanggung jawab bersama (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, sumber

---

<sup>15</sup> Zaghlul Yusuf, Sistem Pendidikan Islam, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. As-Syafiyah, 1992), h. 92.

<sup>16</sup> Mohamad Rojii, Priyo Nurdyian, An'nur Ridwan P, *Manajemen Pемbiayaan Pendidikan Islam*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), hlm.1

<sup>17</sup> Sita Pancarini, Diah Soepini, and Yanto Rizki, "Manajemen Pемbiayaan Sekolah," *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 1, no. 1 (2022): 357.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya perlu digali, dipelihara, dialokasikan, dan dikelola secara administratif agar dapat dimanfaatkan secara optimal.<sup>18</sup>

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan mencakup semua pengeluaran (uang atau jasa) yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Sumber pembiayaan ini berasal dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap kemajuan pendidikan. Pembiayaan merupakan faktor penting dalam pendidikan. Alokasi dana yang dikelola secara administratif bertujuan untuk menyediakan layanan pendidikan berkualitas bagi siswa dan tenaga kependidikan.

### **c. Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan**

Jenis-jenis biaya pendidikan menurut pendapat Anwar dalam buku Pratiwi Bernadetta dibedakan menjadi biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost) 19:

#### **1) Biaya langsung (*direct cost*)**

Biaya rutin, atau biaya berulang, adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Biaya langsung juga termasuk biaya yang secara langsung mengarah pada aspek dan proses pendidikan. Program pendidikan, gaji guru, tenaga kerja,

<sup>18</sup> M.Psi. Fauziah Nasution, *Book Chapter “Sistem Finansial Pendidikan,”* (*Pendidikan Sebagai Human Investasi*), 2022, 246.

<sup>19</sup> Pratiwi Bernadetta Purba, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi kantor, dan pemeliharaan fasilitas sekolah adalah beberapa contoh manfaat dari biaya ini.

**2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*)**

Biaya yang biasanya tidak secara langsung membantu pendidikan di sekolah disebut biaya tidak langsung. Biaya ini termasuk:

- a) Biaya pribadi (*private cost*), merupakan biaya yang dikeluarkan orang tua untuk membiayai kebutuhan sekolah anaknya. Biaya ini meliputi uang sekolah, ongkos untuk sekolah, dan pengeluaran yang dibayar secara pribadi untuk kebutuhan sekolah.
- b) Biaya masyarakat (*social cost*), merupakan biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk membiayai keperluan sekolah, termasuk di dalamnya biaya yang dikeluarkan oleh keluarga secara perseorangan (termasuk biaya pribadi).

**d. Sumber Pembiayaan Pendidikan**

Sumber dana pendidikan terdiri dari semua orang yang membantu dan memberikan sumbangan kepada lembaga sekolah, baik dari lembaga resmi maupun dari masyarakat. Sumber-sumber resmi termasuk sumbangan dari pemerintah pusat (APBN), pemerintah daerah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(APBD), Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan masyarakat sekitar.<sup>20</sup>

Sumber dana atau biaya pendidikan adalah seluruh biaya yang berasal dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat.

### **1) Sumber Dana Pemerintah**

Biaya untuk kegiatan rutin yang tercantum dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) dan pembangunan yang tercantum dalam Daftar Isian Proyek (DIP) didanai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana untuk pemerintah daerah berasal dari APBD tingkat kabupaten/kota.

### **2) Sumber Dana Dari Masyarakat**

Sumber dana masyarakat berasal dari sumbangan yang konsisten dari individu dan yayasan atau perusahaan yang sangat peduli dengan sektor pengembangan pendidikan. Sumber dana ini dapat sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan pendidikan, terutama untuk memfasilitasi pendidikan swasta.<sup>21</sup>

### **3) Orang Tua / Wali Murid**

Biaya pendidikan juga diperoleh dari wali murid dan orang tua selain dari dana pemerintah dan masyarakat. Pengualaran keluarga pendidikan dasar memiliki banyak jenis, tetapi yang

---

<sup>20</sup> Asichul Inám et al., “Penggalian Sumber Dana Pendidikan,” *CERMIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara* 3, no. 1 (2023): 12.

<sup>21</sup> Nurhayati dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), hlm.03

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersumber dari orang tua biasanya disebut pembayaran infak dan SPP.

Berikut merupakan jenis-jenis pengeluaran orang tua siswa untuk menunjang kegiatan pendidikan yang dipungut oleh sekolah:

- a) Uang pangkal
- b) Biaya sekolah perbulan / SPP
- c) Biaya kegiatan ekstrakurikuler
- d) Biaya operasional pembangunan.

#### **e. Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan**

Menurut Supriyono, biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan untuk memperoleh penghasilan atau uang yang akan digunakan untuk mengurangi penghasilan. Henry Simamora berpendapat bahwa biaya adalah kas atau nilai yang setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang dapat menguntungkan organisasi baik sekarang maupun di masa mendatang.<sup>22</sup>

Depdiknas mengatakan manajemen pembiayaan adalah semua jenis pengurusan atau pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan, pelaksanaan, dan pengawasan atau pelaporan.<sup>23</sup> Menurut Nanang Fatah, pembiayaan pendidikan adalah jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk keperluan pendidikan seperti peningkatan profesionalitas guru, gaji guru, buku pelajaran, alat tulis kantor,

<sup>22</sup> Efendi Sianturi, Din Oloan Sihotang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 1

<sup>23</sup> Undang Ruslan, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Sleman: CV Budi Utomo, 2021), hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan pengelolaan pendidikan.

Namun, Sudarman menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan oleh semua siswa, wali murid, masyarakat perorangan, dan pemerintah untuk memastikan pendidikan berjalan lancar.<sup>24</sup>

Mengutip pendapat dari E Mulyasa dalam buku Mohammad Rojii pembiayaan adalah suatu sumber keuangan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan adalah salah satu sumber yang sangat berpotensi dalam menentukan kelancaran program kegiatan pendidikan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menajamen pengelolaan pendidikan<sup>25</sup>.

Dedi Supriadi mendefinisikan biaya sebagai seluruh jenis pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang, barang, dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Pembiayaan merupakan upaya pengelolaan secara ekonomis yang dirancang untuk memperoleh barang atau jasa<sup>26</sup>.

Dari beberapa penjelasan tokoh ahli di atas bahwa pendanaan pendidikan adalah pengeluaran dalam bentuk uang atau jasa dalam pelatihan yang digunakan untuk mendukung proses tersebut pelatihan

<sup>24</sup> Makmur Syukri, Indrasyah Sitompul, Oda Kinata Banurea, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hlm.2

<sup>25</sup> Mohamad Rojii, Priyo Nurdiani, An'nur Ridwan P, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam, (Sidoarjo : Umsida Press),hlm.1

<sup>26</sup> Dedi Supriyadi, Satuan Biaya Pendidikan SD, SLTP, SMU, (Jakarta : Depdiknas, 2001),hlm.3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber biaya pendidikan adalah pemerintah, orang tua dan masyarakat adalah salah satu bentuk tanggung jawab pembangunan pelatihan untuk dapat memperoleh pelatihan yang tepat, efisien dan efektif diprogram pendanaan merupakan faktor penting dalam pelatihan yang secara rutin ditujukan pada sistem administrasi pelayanan administrasi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu bagi siswa maupun tenaga pendidikan.

Dalam meningkatkan fungsi-fungsi manajemen tak dapat dipisahkan dengan permasalahan biaya. Biaya merupakan suatu aspek yang penting dan berpengaruh dalam setiap jalannya proses pendidikan. Biaya yang memadai akan berdampak pula pada produk luaran yang dihasilkan<sup>27</sup>. Terlebih pendidikan merupakan investasi negara yang termasuk penting dan dapat terbilang menguntungkan dikarenakan pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dimana dapat meningkatkan perekonomian negara.

Nanang Fattah mendefinisikan biaya pendidikan sebagai sejumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan kemampuan profesional guru, pengadaan sarana prasana pendidikan, pengadaan alat-alat pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, dan hal lain yang berkaitan dengan kependidikan.

---

<sup>27</sup> Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis konsep biaya pendidikan sama dengan di bidang lain, yaitu lembaga pendidikan dipandang sebagai produsen jasa pendidikan yang menghasilkan keahlian, keterampilan, ilmu pengetahuan, karakter dan nilai-nilai yang dimiliki oleh seorang lulusan.

Manajemen pемbiayaan merupakan ketetapan menyeluruhan segala proses mengenai upaya dalam mendapatkan dan mendistribusikan biaya berdasarkan perencanaan, analisis serta pengendalian menurut prinsip manajemen yang menuntut agar pada pengelolaan biaya selalu mengawasi serta memperhitungkan efisiensi dan efektivitas<sup>28</sup>.

Dapat ditarik kesimpulan jika manajemen pемbiayaan merupakan proses pengelolaan dari dana-dana yang ditampung dimana dana tersebut dimanfaatkan sebagai kegiatan belajar mengajar. Dalam pengelolaan pемbiayaan dalam suatu pendidikan harus dilaksanakan secara efektif dan efisien sebab pемbiayaan merupakan inti pokok dalam terwujudnya pendidikan yang memadai.

Mulyasa memberikan penjelasan manajemen keuangan sekolah itu kegiatan pемbiayaan pendidikan yang secara keseluruhan yang menuntut kemampuan sekolah agar dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasinya dengan efektif dan efisien serta transfaran sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Manajemen pемbiayaan

---

<sup>28</sup> Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 73-74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu menentukan bermutu atau tidaknya pendidikan yang diselenggarakan

#### **f. Tujuan dan Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan**

Menurut Kadarman, AM, dan Udaya, Jusuf, tujuan manajemen pembiayaan adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah, meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.

Tujuan dari manajemen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan menurut pendapat Tjandra, W.R yaitu:

- 1) Meningkatkan penggalian sumber-sumber biaya yang ada di lembaga pendidikan.
- 2) Menciptakan pengendalian yang tepat bagi sumber keuangan organisasi pendidikan.
- 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan lembaga pendidikan.
- 4) Melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan lembaga pendidikan.
- 5) Meminimalisir penyalahgunaan anggaran dana lembaga pendidikan.
- 6) Mengatur berbagai macam dana yang ada dan dapat dimanfaatkan secara optimal guna menunjang tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Membangun sistem pengelolaan keuangan yang sehat, mudah diakses dan memiliki sistem pengamanan yang dapat menghindari tindakan-tindakan yang tidak terpuji.
- 8) Meningkatkan partisipasi stakeholders pendidikan.<sup>29</sup>

Namun, Nawawi juga menjelaskan tujuan manajemen keuangan dan pendidikan, menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan direferensikan dalam dokumen, yaitu:

- 1) Perencanaan keuangan dengan cara membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lain untuk periode tertentu.
- 2) Penganggaran keuangan yang berupa tindak lanjut dari perencanaan keuangan dan membuat detile pengeluaran dan pemasukan.
- 3) Pengelolaan keuangan dengan menggunakan dana lembaga pendidikan yang digunakan untuk meaksimalkan dana yang ada dengan berbagai macam cara.
- 4) Penyimpanan keuangan, mencari sumber dana yang ada untuk pengoprasionalan kegiatan lembaga pendidikan.
- 5) Penyimpanan keuangan berupa mengumpulkan dana lembaga pendidikan kemudian menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
- 6) Pengendalian keuangan berupa evaluasi dan perbaikan atas keuangan dalam sistem keuangan yang ada pada lembaga pendidikan.

---

<sup>29</sup> Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2021), hlm.7



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pemeriksaan keuangan, dengan cara melakukan audit internal atau keuangan lembaga pendidikan agar tidak terjadi penyimpangan.
- 8) Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan lembaga pendidikan sekaligus sebagai bahan evaluasi.<sup>30</sup>

Adanya aktivitas manajemen keuangan dan pembiayaan di atas akan menunjukkan seberapa baik satuan pendidikan mengelola keuangan dan pembiayaan.

#### **g. Prinsip-Prinsip Manajemen Pembiayaan**

Menurut Pasal 48 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, keadilan, efisiensi, transparansi, dan tanggung jawab publik adalah dasar pengelolaan keuangan pendidikan. Pedoman berikut berkaitan dengan pengawasan keuangan dan pembiayaan pendidikan:

##### **1) Tranparansi**

Transparansi yang ada di lembaga pendidikan menunjukkan bahwa administrasi keuangan lembaga pendidikan harus terbuka. Ini berarti bahwa akuntabilitas, sumber dan jumlah uang, serta detail penggunaan harus terbuka sehingga pihak yang berkepentingan dapat lebih mudah mengetahuinya. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) dikenal oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Akuntabilitas

Keadaan seseorang dinilai oleh orang lain berdasarkan kualitas pekerjaannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang diberikan kepadanya. Kemampuan untuk bertanggung jawab atas pengeluaran sekolah berdasarkan rancangan yang telah ditetapkan dikenal sebagai akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan. Tiga syarat utama membangun akuntabilitas: 1) Para pejabat lembaga pendidikan terbuka tentang uang mereka; 2) Setiap lembaga memiliki standar kerja untuk memenuhi tugasnya; dan 3) masyarakat berpartisipasi dalam membantu.

## 3) Efektifitas

Garner mengatakan bahwa memahami efikasi lebih sulit karena tidak berhenti sampai tujuan tercapai, tetapi menghasilkan hasil kualitatif yang berkaitan dengan tujuan institusi pendidikan. Apakah pengelolaan keuangan efektif atau tidak tergantung pada apakah semua kegiatan mendapatkan cukup dana dan apakah seluruh rencana kegiatan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan. D. Efisiensi: Efisiensi menekankan pada jasa, pemikiran, waktu, dan biaya. Ini berkaitan dengan jumlah hasil tujuan, atau perbandingan daya dan hasil. Ini adalah keseimbangan antara data masuk dan keluar, yang dikenal sebagai input dan output, yang berkaitan dengan jumlah hasil kegiatan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Efisiensi

Efisiensi terkait dengan jumlah hasil tujuan. Atau perbandingan daya dan hasil. Efisiensi menekankan pada jasa, pemikiran, waktu dan biaya. Efisiensi merupakan keseimbangan antara data masuk dengan data keluar yang biasa disebut dengan input dan output yang berkaitan dengan kuantitas hasil kegiatan.<sup>31</sup>

### **h. Ruang Lingkup Manajemen Pembiayaan**

Pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki kesamaan dengan manajemen pembiayaan, dan tiga ruang lingkup pengelolaan pembiayaan pendidikan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1) Perencanaan

Sebelum program kegiatan dimulai, diperlukan persiapan.

Salah satu syarat untuk semua kegiatan administrasi adalah perencanaan. Jika tidak ada perencanaan atau rencana, pelaksanaan suatu kegiatan tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan adalah hal yang harus dilakukan sebelum dan selama administrasi melakukan kegiatan. Proses perencanaan mencakup:

- a) Menentukan dan merumuskan tujuan yang akan dicapai.
- b) Melakukan penelitian masalah atau kegiatan yang akan dilakukan
- c) Mengumpulkan data dan beberapa informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>31</sup> Haekal, M Muhsin, Irfan Yusuf, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hlm.28-29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menentukan tahapan atau rangkaian tindakan.
- e) Merumuskan bagaimana masalah tersebut akan dipecahkan dan bagaimana masalah kegiatan tersebut dapat terselesaikan.<sup>32</sup>

Menurut Morphet dalam Undang Ruslan hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembiayaan pendidikan adalah:

- a) Anggaran belanja pendidikan harus dapat mengganti beberapa peraturan yang tidak efektif sesuai dengan peraturan dan prosedur kebutuhan pendidikan pada saat ini.
- b) Merevisi peraturan dan input lainnya secara relevan, dengan merancang pengembangan sistem pendidikan pada saat ini.
- c) Memonitor rencana dan menilai kekurangan pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai bahan perencanaan pada tahap berikutnya.<sup>33</sup>

Pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan sistematasi anggaran adalah dua aktivitas yang setidaknya termasuk dalam perencanaan pembiayaan pendidikan berbasis sekolah. Kedua aktivitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a) Sistematika Penyusunan Anggaran Pendidikan

Anggaran adalah rancangan operasional yang diukur dalam satuan uang dan digunakan sebagai pedoman untuk

<sup>32</sup> Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktik*. Deepublish.

<sup>33</sup> Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi dan Akhuntabilitas), (Sleman: CV Budi Utama, 2021), hlm.33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kegiatan organisasi dalam jangka waktu tertentu. Sistematika anggaran adalah gambaran tentang apa yang akan dilakukan institusi pendidikan untuk mengetahui biaya setiap aktivitasnya.<sup>34</sup> Anggaran membantu dalam perencanaan, dan pengontrolan membantu manajemen mengarahkan lembaga pada pelaksanaan tugas. Anggaran termasuk dalam tiga kategori: penafsiran, kewenangan, dan efisiensi. Menurut implementasi ini, anggaran biaya berfungsi sebagai alat untuk perencanaan, pelaksanaan, dan bantuan manajemen dalam mengarahkan organisasi untuk menyelesaikan tugas.

**b) Pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah**

Proses pengembangan RKAS pada umumnya melewati tahaptahap pendekatan prosedur sebagai berikut:

Sekolah dibentuk pada tingkat kelompok kerja, dengan pembantu kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kepentingan biaya yang harus dikeluarkan, dan kemudian digolongkan menurut kebutuhan. Hasil analisis kebutuhan biaya yang dilaksanakan menunjukkan bahwa seleksi alokasi yang ditaksir sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi. Namun, ketika rencana tersebut tidak menghambat proses

---

<sup>34</sup> Syahril Effendi, S. E., (2021). *Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual*. CV Batam Publisher.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, terutama proses belajar mengajar, maka penyusunan biaya dapat dilakukan sesuai dengan dana yang ada.<sup>35</sup>

## **2) Pelaksanaan**

Sondang P Siagian mengatakan bahwa pelaksanaan adalah usaha untuk mencapai tujuan dengan menciptakan iklim, budaya, dan kerja sama yang produktif. Pelaksanaan juga berarti memerintah, mendorong, dan mengarahkan. Jadi, dalam manajemen pemberian pendidikan, pelaksanaan berarti merencanakan. Proses pengelolaan pemberian pendidikan harus dilaksanakan dengan baik.<sup>36</sup>

Secara umum dalam pendidikan, sistem pemberian atau keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua aktivitas yaitu pendapatan (*income*) dan pengeluaran atau pemakaian (*output*).

### **a) Pendapatan**

Setelah perencanaan pemberian pendidikan selesai dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat, dan sebuah Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dibuat, tahap manajemen berikutnya adalah menerapkan pemberian pendidikan. Penerimaan dan pengeluaran dana madrasah atau

---

<sup>35</sup> Meta Rostiani, Andri Feriyansyah, and Cecep Badrudduja, “Manajemen Pemberian Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan,” *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 7, no. 4 (2024): 504, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1148>.

<sup>36</sup> Sherly, Leni Nurhayati, Hery Yanto, dkk, *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 132

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah adalah dua tugas utama dalam menjalankan pемbiayaan madrasah.

Dalam hal keuangan, pendapatan sekolah terutama berasal dari berbagai sumber dana. Perlu ada pembukuan yang jelas dan kebijakan manajemen yang sesuai dengan keputusan konsep dan pemerintah yang telah disepakati. Dalam teorinya, ada beberapa cara manajemen dapat digunakan untuk penerimaan dana, tetapi ada beberapa karakteristik yang sama yang berlaku untuk pengelolaan sekolah.<sup>37</sup>

Sepertinya peraturan antara pemerintah pusat dan sekolah terganggu oleh kebijakan pembukuan penerimaan dana sekolah di bawah divisi pusat. Dalam hal ini, sekolah memiliki wewenang untuk menentukan anggaran yang masuk. Namun, kebijakan pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan yang tidak dapat diterapkan pada semua anggaran. Untuk menghindari penyelewengan dana, sekolah harus mematuhi petunjuk teknis yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, karena sekolah adalah penggerak atau pengelola dalam tingkatan makro, pengelolaan keuangan hanya terbatas pada pengelolaan dana pada tingkat operasional.

---

<sup>37</sup> Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya pendidikan diperoleh dari sumber pembiayaan pendidikan yang tidak hanya bergantung pada dana pemerintah; peningkatan kualitas layanan pendidikan sulit dicapai. Salah satu cara yang cukup efektif untuk mencari sumber biaya pendidikan adalah dengan mengerahkan sumber dari masyarakat, seperti tenaga, bahan bangunan, dan dana yang mungkin belum banyak digunakan. Oleh karena itu, masyarakat juga harus tahu apakah dana yang bersumber dari masyarakat sangat membantu keuangan sekolah dan meningkatkan kualitas layanan.<sup>38</sup>

### b) Pengeluaran

Sangat jelas bahwa Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) mengatur kegiatan yang berkaitan dengan pengeluaran pendidikan. Pengeluaran pendidikan digunakan secara efektif dan efisien, yang berarti dana diterima dan diterima. Kebutuhan harus menentukan biaya. Dengan membuat skala prioritas, kebutuhan penting diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Kebutuhan yang sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi memilih alokasi.<sup>39</sup>

Pengeluaran dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya yang terkait dengan kebutuhan awal dari awal hingga akhir

<sup>38</sup> Gaguk Wahyu Puspito, Tatik Swandari, and Mauhibur Rokhman, “Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal,” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 92, <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.88>.

<sup>39</sup> J Iskandar, “Implementasi Sistem Manajemen Keuangan,” *Idaarah* 3, no. 1 (2019): 114–23, <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di sekolah, seperti bahan ajar, peralatan dan fasilitas, tenaga pendidik, dan tenaga pengajar. Dalam ilmu manajemen keuangan sekolah, pembukuan adalah hal yang penting untuk dilakukan dan tetap memperhatikan peraturan. Oleh karena itu, baik pemasukan maupun pengeluaran harus selalu dicatat secara tertulis untuk membuatnya lebih mudah bagi semua orang dan mencegah kesalahan.

Untuk melakukan pembukuan ini, ada pertanggungjawaban pembukuan yang harus dibuat oleh bendahara, seperti buku tabelariss, format buku kas harian, dan laporan daya tampung pemakaian anggaran dan beban pajak. Selain itu, jangan lupa untuk mencatat pengeluaran sesuai dengan tujuan dan waktunya.<sup>40</sup>

Kepala sekolah adalah pelaksana yang paling memiliki andil yang cukup besar untuk memaksimalkan rencana keuangan sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan berbagai aspek penyusunan administrasi.

Perencanaan keuangan sekolah yang baik harus mampu mengakomodasi peningkatan dan pemahaman konseptual tentang tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab perencanaan keuangan, berperan

---

<sup>40</sup> Muchamad Suradji, “Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian Dan Keuangan Di Sma Muhammadiyah 1 Gresik,” *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 142, <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.957>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penyusunan anggaran belanja sekolah dengan bantuan tim yang dibentuk berdasarkan kebijakan sekolah dan komite sekolah, serta di bawah pengawasan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Pengelolaan pembiayaan pendidikan harus berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Dana yang diperoleh dari berbagai sumber harus dialokasikan untuk kepentingan lembaga pendidikan, terutama untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Setiap pengeluaran harus disesuaikan dengan kebutuhan yang telah direncanakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

### **3) Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi terhadap penggunaan biaya pendidikan adala untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak. Evaluasi dilaksanakan supaya pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Program lembaga pendidikan berkaitan dengan jumlah dana yang tersedia di lembaga pendidikan. Program kerjan dan pembiayaannya harus sinkron sesuai dengan yang tertuang pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Oleh sebab itu di dalam evaluasi pembiayaan kegiatan ini, kepala sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus melihat dengan teliti dan mensinkronkan antara pelaksanaan kegiatan dengan biaya yang telah dikeluarkan, dan juga hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut.<sup>41</sup>

Adapun tujuan dari sinkronisasi dana pendidikan adalah pertanggung jawaban untuk mengendalikan aktivitas program dan kegiatan maupun biaya yang dialokasikan oleh sekolah. dalam artian tujuan dari sinkronisasi atau penyelarasan dana pendidikan berfungsi untuk mengendalikan biaya dengan tahapan pengelompokan, pencatatan, dan menyajikan laporan keuangan yang dilakukan oleh kepala sekolah atas biaya yang telah dikeluarkan atas tanggungjawabnya.<sup>42</sup>

Dari tahap evaluasi, kemudian terdapat tahapan auditing. Auditing adalah seluruh kegiatan yang menyangkut pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran dan penyerahan uang yang dilakukan bendahara kepada pihak yang berwenang.

Evaluasi merupakan dimana anggaran harus dapat meladeni dengan baik alam rangka meningkatkan efektifitas sekolah. Evaluasi sering menunjukkan probabilitas adanya kesenjangan di dalam tujuan, prioritas, dan kemungkinan berbagai sumber daya yang tersedia. Pengawasan keuangan sekolah harus dilaksanakan melalui

---

<sup>41</sup> Bedjo Sujanto, *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm.71

<sup>42</sup> Nining Asniar Ridzal, Amelia Rizky Alamanda, Shella Budiawa, *Akuntansi Keprilakuan Kontemporer Berbagai Bidang*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm.26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aliran masuk dan keluar uang yang diperlukan bendahara. Hal itu dilakukan mulai dari proses keputusan pengeluaran pos anggaran, pembelanjaan, perhitungan dan penyimpangan barang Oleh petugas yang ditunjuk. Secara adminitrasi pembukuan setiap pengeluaran dan pemasukan ditangani sebagai berita acara, dan kepala sekolah bertanggung jawab.

Seluruh kegiatan evaluasi anggaran ditulis dalam sebuah laporan keuangan. laporan keungan penggunaan anggaran pendidikan merupakan bagian dari sistem pengawasan yang memuat hasil-hasil pelaksanaan rencana dan program pendidikan, masalah-masalah atau hambatan-hambatan yang dihadapi, dan alternatif-alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan. Pelaporan penggunaan anggaran pendidikan merupakan bagian dari sistem pengawasan yang memuat hasil-hasil pelaksanaan rencana dan program pendidikan, masalah-masalah atau hambatan-hambatan yang dihadapi, dan alternatif-alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan.<sup>43</sup>

Kegiatan lain yang merupakan bagian dari evaluasi pembiayaan adalah pengawasan. Pengawasan adalah suatu kegiatan melihat, memerhatikan, memonitor memeriksa, menilai, dan melaporkan pelaksanaan suatu program kerja yang telah

---

<sup>43</sup> M. Haekal, Mukhsin KS, Irfan Yusuf, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm.189

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan sebelumnya dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ada dalam perencanaan.

## **2. Pengertian Mutu Pendidikan**

### **a. Pengertian Mutu Pendidikan**

Mutu dalam pengertian relatif bukanlah suatu sebutan untuk suatu produk atau jasa, tetapi pernyataan bahwa suatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan atau kriteria, atau spesifikasi yang ditetapkan. Produk atau jasa tersebut tidak harus terbaik, tetapi telah memenuhi standar yang ditetapkan. Mutu dalam pengertian relatif memiliki dua aspek. Pertama mutu diukur dan dinilai berdasarkan persyaratan kriteria dan spesifikasi (standar-standar) yang telah ditetapkan lebih dulu. Kedua, konsep ini mengakomodasi keinginan konsumen atau pelanggan, sebab di dalam penetapan standar produk dan atau jasa yang akan dihasilkan memperhatikan syarat-syarat yang dikehendaki pelanggan, dan perubahan-perubahan standar antara lain juga didasarkan atas keinginan konsumen/pelanggan, bukan semata-mata kehendak produsen.<sup>41</sup>

Definisi tentang mutu sangat beragam dengan sudut pandang yang berbeda namun memiliki hakikat yang sama. Dalam membahas definisi mutu kita perlu mengetahui definisi mutu produk yang disampaikan oleh lima pakar Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Berikut ini definisi-definisi tersebut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 1) Juran menyebutkan bahwa mutu produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.<sup>44</sup>
- 2) Crosby mendefinisikan mutu adalah conformance to requirement, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandardkan.
- 3) Deming mendefinisikan mutu, bahwa mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar.
- 4) Feigenbaum mendefinisikan mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya.
- 5) Garvin dan Davis menyebutkan bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.

Mutu adalah gambaran karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang akan atau yang tersirat. Lebih luas lagi Mutu adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk/jasa, manusia, proses, dan hubungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.<sup>45</sup>

Dari beberapa definisi mutu di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Mutu meliputi usaha memenuhi kebutuhan atau

<sup>44</sup> Umaidi, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah, (Ciputat: Pusat Kajian Manajemen mutu Pendidikan. 2004), Cet I, h. 162-163

<sup>45</sup> Abu Choir, Manajemen Mutu Terpadu. Modul Mata Kuliah Jurusan Kependidikan Islam, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), h 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2008), hal. 21

melebihi kebutuhan atau harapan pelanggan, mutu mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan, mutu merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan mutu saat ini, mungkin dianggap kurang bermutu pada masa mendatang).

Sedangkan mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna). Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas. Menurut Choirul Fuad Yusuf mengatakan bahwa faktor kebermutuan pendidikan dapat dilihat dari:

- 1) Aspek pelayanan penyelenggaraan pendidikannya (dimensi proses).
- 2) Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana.
- 3) Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan.
- 4) Prestasi siswa.
- 5) Kepuasan dan kepercayaan orang tua pada sistem pendidikan.
- 6) Kemampuan kompetensi lulusannya dalam kehidupan.<sup>46</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Konsep peningkatan mutu Pendidikan**

Pada era otonomi daerah, berbagai tantangan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan mengharuskan adanya reorientasi dan perbaikan sistem manajemen.

Penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu, pelaksanaan konsepsi school based management dan community based education merupakan suatu keharusan. Manajemen berbasis sekolah atau MBS merupakan konsep manajemen sekolah yang memberikan kewenangan, kepercayaan, dan tanggung jawab yang luas bagi sekolah berdasarkan profesionalisme untuk menata organisasi sekolah, mencari, mengembangkan dan mendayagunakan sumber daya pendidikan yang tersedia, serta memperbaiki kinerja sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Dalam MBS sekolah dapat merencanakan, menetapkan, dan melaksanakan sendiri kebijakan, program, dan kegiatan sekolah, sepanjang untuk memajukan institusi sekolah dan meningkatkan mutu pendidikannya. Oleh karena itu, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ini kemudian dikenal dengan nama Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). Sudah barang tentu sekolah tidak dapat melakukannya sendiri. Sekolah harus dapat menjalin dan bekerja sama dengan semua stakeholder Pendidikan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Hasbullah, Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 51 37 Suparlan, Membangun Sekolah Efektif, (Yogyakarta: Hikayat Publishing 2008), h. 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Prinsip-prinsip peningkatan mutu pendidikan

Ada beberapa prinsip yang perlu dipegang dalam menerapkan program mutu pendidikan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peningkatan mutu pendidikan menuntut kepemimpinan professional dalam bidang pendidikan.
- 2) Menghadapi “kegagalan sistem” yang mencegah dari pengembangan atau penerapan cara atau proses baru untuk memperbaiki mutu pendidikan yang ada.
- 3) Peningkatan mutu pendidikan harus melakukan loncatanloncatan, norma dan kepercayaan lama harus diubah.
- 4) Kunci utama peningkatan mutu adalah komitmen pada perubahan.
- 5) Profesional di bidang pendidikan harus berani melakukan perubahan dan tahu bagaimana mengatasi tuntutan-tuntutan baru.
- 6) Program peningkatan mutu dalam bidang komersial tidak dapat dipakai secara langsung dalam pendidikan, tetapi membutuhkan penyesuaian-penyesuaian dan penyempurnaan.
- 7) Sistem pengukuran. Dengan pengukuran dapat memperlihatkan dan mendokumentasikan nilai tambah dari pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan, baik terhadap siswa, orang tua maupun masyarakat.
- 8) Masyarakat dan manajemen pendidikan harus menjauhkan diri dari kebiasaan menggunakan “program singkat”,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan mutu dapat dicapai melalui perubahan yang berkelanjutan tidak dengan program-program singkat.<sup>48</sup> Peningkatan mutu hanya akan berhasil jika ditekankan adanya kemandirian dan kreativitas sekolah. Proses pendidikan menyangkut berbagai hal diluar proses pembelajaran, seperti misalnya lingkungan sekolah yang aman dan tertib, misi dan target mutu yang ingin dicapai setiap tahunnya, kepemimpinan yang kuat, harapan yang tinggi dari warga sekolah untuk berprestasi, pengembangan diri, evaluasi yang terus menerus, komunikasi dan dukungan intensif dari pihak orang tua, masyarakat maupun komite sekolah sebagai wadah peran serta masyarakat. Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan Mutu tidak terjadi begitu saja, ia harus direncanakan. Mutu harus menjadi bagian penting dari strategi institusi, dan harus didekati secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategis. Perencanaan strategis merupakan salah satu bagian penting dari Total Quality Management (TQM). Tanpa arahan jangka panjang yang jelas, sebuah institusi tidak dapat merencanakan peningkatan mutu. Bahwa sebuah visi strategis yang kuat merupakan salah satu faktor kesuksesan yang penting bagi institusi manapun.

Edward Sallis mengatakan bahwa TQM adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata dkk, Pengendalian mutu Pendidikan sekolah menengah, (Bandung: Refika Aditama, 2008), Cet II, h. 10-11



seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.<sup>39</sup> Dalam pembahasan di atas bahwasanya mutu pendidikan sebuah pandangan kedepan bagaimana yang akan dilakukan proses perbaikan untuk menjadikan sekolah itu dapat berkualitas yaitu dengan cara melakukan perencanaan matang, pelaksanaan yang baik, organisasi yang harmonis, evaluasi yang dilakukan secara terus menerus agar nantinya dapat mewujudkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan sekolah.

#### **d. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Sekolah**

Edward Sallis dalam bukunya *Total Quality Management in Education* menjelaskan bahwa peningkatan mutu sekolah sangat ditentukan oleh penerapan manajemen mutu terpadu (Total Quality Management/TQM). Dalam konsep ini, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Faktor Pendukungnya yaitu:

##### 1) Komitmen pimpinan sekolah

Keberhasilan peningkatan mutu sangat bergantung pada komitmen pimpinan sebagai penggerak utama perubahan dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Fokus pada mutu dan kepuasan pelanggan pendidikan**

Manajemen sekolah harus berorientasi pada mutu layanan pendidikan dan kepuasan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

**3) Keterlibatan seluruh warga sekolah**

Peningkatan mutu tidak dapat dicapai oleh satu pihak saja, tetapi memerlukan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam setiap proses manajemen.

**4) Perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)**

Mutu sekolah harus ditingkatkan secara terus-menerus melalui evaluasi dan pengembangan yang berkesinambungan.

**5) Sistem evaluasi yang terencana**

Evaluasi digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan program dan sebagai dasar perbaikan mutu sekolah.

Adapun Faktor penghambatnya ialah:

**1) Kurangnya komitmen pimpinan dan warga sekolah**

Tanpa komitmen yang kuat, penerapan manajemen mutu tidak dapat berjalan secara optimal.

**2) Budaya mutu yang belum terbentuk**

Sekolah yang belum memiliki budaya mutu cenderung sulit melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

**3) Resistensi terhadap perubahan**

Penolakan terhadap inovasi dan perubahan dalam sistem manajemen menjadi penghambat utama peningkatan mutu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Sistem evaluasi yang lemah**

Evaluasi yang tidak berkelanjutan menyebabkan sekolah tidak memiliki dasar yang kuat untuk melakukan perbaikan mutu.

**5) Kurangnya komunikasi dan kerja sama**

Lemahnya komunikasi antar warga sekolah menghambat keterpaduan pelaksanaan manajemen mutu.

**B. Proposisi**

Proposisi dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah rancangan terhadap sesuatu hal yang dapat dipercaya. Maka dengan adanya proposisi ini menjadi suatu rancangan yang dapat dipercaya atau yang dapat dibuktikan secara nyata. Konsep yang digunakan peneliti memberikan Batasan terhadap suatu konsep teoritis agar tidak menjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan peneliti.

Untuk memudahkan peneliti terkait bagaimana Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan, maka Adapun proposisinya

Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Pelalawan

**1. Perencanaan**

Proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu dengan efektif dan efektif. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara satu dengan yang lainnya, yaitu: perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan tersebut, dan yang terakhir yaitu pengidentifikasi dan pengerahan sumber daya yang selalu dalam jumlah terbatas.

## 2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah rangkaian kegiatan terstruktur yang mencakup proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan berbagai sumber daya sehingga dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

## 3. Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan melalui pengumpulan data, pengukuran kinerja, analisis hasil, serta pembandingan terhadap standar atau tujuan yang telah ditentukan

## 4. Dampak

mutu pendidikan merupakan hasil dari pengelolaan seluruh komponen pendidikan secara efektif, termasuk pembiayaan. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen pembiayaan akan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kholis Masroatin Nafiah dengan judul “Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada MTsN 7 Madiun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 7 Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulannya adalah: (1). Kepala madrasah bertanggung jawab untuk merencanakan sumber daya keuangan pendidikan sesuai dengan jabatan yang diberikan kepadanya oleh pemerintah (2). Pendekatan pembiayaan pendidikan mengutamakan kebutuhan madrasah yang paling penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan (3). Pendanaan pendidikan dipantau oleh badan terakreditasi eksternal dan internal (4). Kendala yang dihadapi adalah, pertama, skemanya berbeda dengan iuran yang diterima dari pemerintah, dan kedua, pembayaran dana kepada komite madrasah tidak rutin dilakukan oleh sebagian kecil ikatan orang tua murid.<sup>49</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusup Umar dengan judul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada

---

<sup>49</sup> Kholis Masroatin Nafiah, “Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada MTsN 7 Madiun,” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.817>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- MTsN Ciwaringin Cirebon". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada MTSN Ciwaringin Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dengan reduksi data, display data dan kongklusi data. Adapun kesimpulannya yaitu:(1). Peran kepala sekolah dalam perencanaan sumber dana pembiayaan pendidikan sesuai dengan pos yang telah diberikan oleh pemerintah, (2). Teknik Pembiayaan pendidikan mengutamakan hal-hal yang paling vital yang diperlukan oleh organisasi sekolah, sehingga meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan (3). Pengawasan pembiayaan pendidikan dilakukan intern dan ektern. (4). Hambatan yang dialami, yaitu yang pertama berbedanya perencanaan dengan biaya yang diterima dari pemerintah, yang kedua pembayaran uang komite sekolah tidak terlaksana secara rutin.<sup>50</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Suhendri dengan judul "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah". Penelitian ini bertujuan mengungkap bahwa perencanaan anggaran pendidikan di SMPIT Al-Ummah Cibadak Sukabumi disusun melalui RAPBS setiap akhir tahun, melibatkan stakeholders sekolah, dengan

---

<sup>50</sup> Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker," *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 1, <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan akhir diambil oleh ketua yayasan. Mekanisme pengorganisasian pemberian pendidikan melibatkan struktur organisasi yang dipimpin oleh ketua yayasan dan kepala sekolah. Anggaran digunakan untuk pemberian program sekolah, belanja barang dan jasa, belanja modal, serta pengembangan sumber daya manusia, khususnya guru. Pengawasan dilakukan oleh Yayasan Peduli Ummat Indonesia dan dinas kependidikan, dengan pertanggungjawaban diserahkan kepada Komite Sekolah dan yayasan. Manajemen pemberian yang baik, terbuka, dan transparan di SMPIT AlUmmah diakui memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, strategi ini berpotensi untuk diterapkan dalam konteks pendidikan lainnya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Suhendri and Mohamad Erihadiana, “Manajemen Pemberian Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah,” *Khazanah Multidisiplin* 5, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.15575/kl.v5i1.32499>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sumber data yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya<sup>52</sup>. sumber data penelitian kualitatif yang sudah disebutkan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia atau yang bukan manusia. Siapa manusia dan apa sumber data yang bukan manusia dipilih sesuai dengan kepentingan penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian terjadi. yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai situasi, berbagai kondisi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berupaya untuk menarik realitas itu sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model,tanda. Atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTSN 1 Pelalawan Dan penelitian akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2003) Hlm. 59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan orang atau pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan judul penelitian penulis yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, TU dan waka Sarpras. Inti dari penelitian saat ini adalah bahwa orang-orang tersebut adalah unsur pokok yang ada dalam manajemen pembiayaan pendidikan.

Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan

**D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini jumlah 4 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah kepala sekolah Sekolah MTSN 1 Pelalawan, data yang diperoleh dari informan utama adalah mengenai manajemen pembiayaan dalam peningkatan mutu. Sedangkan informan pendukung adalah bendahara sekolah, Tata Usaha Sekolah dan Sarpras di MTSN 1 Pelalawan, data yang diperoleh dari informan pendukung untuk menambah informasi yang diperoleh dari informan utama. Pemilihan sumber data diatas dengan alasan, mereka adalah orang-orang yang berkaitan langsung dengan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan sehingga di anggap paling mengetahui tentang tujuan penelitian ini.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan maka penelitian akan menggunakan beberapa metode, yakni sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Observasi**

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi<sup>53</sup>. Observasi berarti pengamatan, adapun metode observasi adalah cara memperoleh data dengan menggunakan indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan.

**2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan cara memberikan pertanyaan kepada orang akan diwawancara atau informan yang akan diwawancarai dalam pengertian lain wawancara adalah teknik pengumpulan data yang ketika akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan gejala/permasalahan yang nantinya akan menjadi tujuan penelitian pendidikan. peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yaitu

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gamar, atau karya-karya monumental dari

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Lafabeta, 2014 ), Hlm 64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat di percaya jika didukung oleh sejarah pribadi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>54</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>55</sup> Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

### 1. Reduksi Data

Pada bagian awal proses analisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dengan responden/ informan observasi yang dituliskan dalam lembaran observasi lapangan. Data- data tersebut tak lain adalah kesimpulan kata-kata mentah yang masih perlu dibaca, dipelajari dan ditelaah lebih lanjut. Untuk mengubah kata-kata mentah tersebut menjadi lebih bermakna, maka peneliti

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B), (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm. 422

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah suatu kegiatan yang berupa penajaman analisis, penggolongan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu dan pengorganisasian sedemikian rupa untuk bahan penarikan kesimpulan

## **2. Penyajian Data**

Setelah ditemukan hasil olahan data mentah hadir dalam bentuk kalimat yang mudah dicerna, selanjutnya peneliti menganalisa masing-masing kasus tersebut, peneliti kembali melakukan analisa dengan mengkombinasikan berbagai kasus, yang selanjutnya data tersebut dijadikan panduan untuk menjawab semua pertanyaan yang tedapat pada perumusan masalah dengan cara menganisanya dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif sehingga tujuan dari penelitian dapat terjawab

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejauh untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah MTsN 1 Pelalawan maka penulis dapat mengambil simpulan akhir yaitu sebagai berikut:

Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN

1 Pelalawan Ada beberapa tahapan dalam manajemen pembiayaan dalam peningkatan mutu pendidikan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan. a) perencanaan dalam proses manajemen pembiayaan pendidikan di MTSN 1 Pelalawan sudah terencana dan terstruktur yang dimulai dari tahap perencanaan yang matang. b) Untuk pengelolaan pembiayaan pada MTsN 1 Pelalawan sudah sesuai prosedur, transparan, dan akuntabel meski menghadapi tantangan teknis dalam pembagian waktu bendaraha.c) Pengawasan dan evaluasi anggaran keuangan di MTsN 1 Pelalawan merupakan prioritas utama, yang dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah. Evaluasi pembiayaan pendidikan di MTsN 1 Pelalawan dilakukan rutin setiap semester dengan melibatkan berbagai pihak, sehingga anggaran dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan d) dampak Pengelolaan pembiayaan yang efektif di MTsN 1 Pelalawan terbukti berdampak positif terhadap mutu sekolah, baik dari segi fasilitas, akreditasi, maupun profesionalisme guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam Manajemen Pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MTsN 1 Pelalawan. Adapun faktor pendukung yaitu: Akreditasi Sekolah A (Unggul), Kompetensi Tenaga Pendidik, Dukungan Sarana dan Prasarana, Dukungan Komite Sekolah dan Orang Tua, Manajemen Keuangan yang Transparan, Prestasi Siswa dan Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah ada pun faktor penghambatnya ialah: Keterbatasan Sarana Tertentu, Keterbatasan Guru di Bidang Tertentu, Motivasi Belajar Siswa yang Beragam, Pengaruh Lingkungan Sosial dan Beban Administrasi Guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan maka penulis memberikan saran kepada pihak MTsN 1 Pelalawan yaitu :

1. Diharapkan untuk kepala sekolah mampu melakukan optimalisasi program yang lebih baik agar kualitas mutu pendidikan di MTsN 1 Pelalawan dapat berkembang untuk lebih baik lagi.
2. Diharapkan untuk tenaga pendidik maupun kependidikan yang di amanati untuk mengelola suatu program yang dapat memanfaatkan anggaran biaya sebaik mungkin dengan mengedepankan prinsip prinsip manajemen pembiayaan (keterbukaan, responsibilitas, efektivitas, dan efisiensi) dalam perencanaan hingga pelaporannya

## DAFTAR PUSTAKA

- DAFTAR PUSTAKA**

Abu Choir, Manajemen Mutu Terpadu.Modul Mata Kuliah Jurusan Kependidikan Islam,(Fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)

Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). *Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2)

Budiawan, S. (2022). *AKUNTANSI KEPERILAKUAN ERA SOCIETY 5.0 (Akuntansi Keprilakuan Kontemporer Berbagai Bidang (Kajian Teori dan Riset))*(Y. Welly, Ed.). *Media Sains Indonesia*.

Coulter, S. (2010). *Manajemen* (10 ed.). Jakarta: Erlangga

Dakir, D., & Husein, L. (2017). Manajemen berbasis sekolah (MBS).

Fathoni, Z. (2019). *Manajemen Penbiayaan Lembaga PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS ZISWAFA* (*Studi pada Pesantren Tahfizh Alam Qur'an Ponorogo*) TESIS Oleh: November

Fattah. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*.Rosda. Bandung

Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen dan eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2)

Haekal, T. M., KS, M. M., Yusuf, M. I., Wahyudi, M. A., Fajri, Y., Pd, M., ... & Rhomantoro, R. A. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*. Media Sains Indonesia.

Hasbullah, Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006). Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Husaini Usman,manajemen : teori praktik dan reset Pendidikan,(Jakarta : Bumi Aksara, 2009).

Inam, A., Wasi'ah, B. L., & Rokhmaniah, U. (2023). Penggalian Sumber Dana dalam Pendidikan. *CERMIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 3(1)

Iskandar, J. (2019). Implementasi sistem manajemen keuangan pendidikan. *Idaarah*, 3(1)

Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implikasi, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen Keuangan dan pembiayaan pendidikan*. Widya Padjadjaran.

Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktik*. Deepublish.

Matin, (2014) *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta Cet. I, )

Makmur Syukri, Indrasyah Sitompul, and Oda Kinata Banurea, Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020)

Mohamad Rojii, Priyo Nurdyian, An'nur Ridwan P, Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam, (Sidoarjo : Umsida Press).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Nasution, F. (2022). Pendidikan Sebagai Human Investasi.
- Naila, S., & Effane, A. (2022) *Desentralisasi Manajemen Pembiayaan Dan Konflik Dalam Mahalnya Biaya Pendidikan*. Karimah Tauhid, 1,
- Nafisah, D., Widiyanto, & Sakitri, W. (2019) *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Economic Education Analysis Journal*, 6(3).
- Nana Syaodih Sukmadinata dkk, Pengendalian mutu pendidikan sekolah menengah, (Bandung: Refika Aditama, 2008).
- Nurhayati, M. P., & Sidik, M. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Global Aksara Pers.
- Nurhayati, N., Nasir, M., Mukti, A., Safri, A., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2)
- Pancarini, S., Soepini, D., & Yanto, R. (2022). Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Unisan Jurnal*, 1(3)
- Pratiwi Bernadetta Purba. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1)
- Rahmawati, R. (2020). Pengembangan Sumber Daya Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1).
- Rahmawati, R. (2022). Pengembangan Kewirausahaan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1).
- Rojii, M., Nurdyian, P., & An'nur Ridwan, P. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam.
- Rostiani, M., Feriyansyah, A., & Badrudduja, C. (2024). Educational Financing Management on the Quality of Vocational High Schools. *al-Afskar; Journal For Islamic Studies*, 7(4)
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). Pengantar Manajemen teori, fungsi dan kasus. *Yogyakarta: Absolute Media*
- Safitri, W. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam*. *Jurnal As-Said*, 1(2)
- Santoso, U., & Pambelum, Y. J. (2008) *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Saputro, A. N. C., Kuswandi, S., Purba, S., Aswan, N., Ermawati, E. A., Yuniwati, I., ... & Subakti, H. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Untuk Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Menengah, S. (2021). *Pembiayaan Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1)
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). *Pembiayaan pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*
- Suhardi, S. (2018). Pengantar Majajemen Dan Aplikasinya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Sujanto, B. (2021). *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*. Bumi Aksara.
- Sujari Rahmanto, Manajemen Pembiayaan Sekolah, (Lampung: CV. GRE. Publishing, 2019).
- Suharsimi Arikunto, (2003) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bulan Bintang
- Suparlan, Membangun Sekolah Efektif, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008).
- Sugiyono, (2014) *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung : Lafabeta
- Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B), Bandung: Alfabeto
- Suradji, M. (2018). Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesiswaan, kepegawaian dan keuangan di sma muhammadiyah 1 Gresik. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2)
- Suti, M. (2011). *Strategi peningkatan mutu di era otonomi pendidikan*. Jurnal Medtek, 3(2)
- Syahril Effendi, S. E., & Ak, M. (2021). *Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual*. CV Batam Publisher.
- Syukri, M., Sitompul, I., & Banurea, O. K. (2020). Manajemen pembiayaan pendidikan.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar pendidikan*. Bumi Aksara.
- Usman, N., Pd, M., & AR, M. (2021). Pengantar Manajemen Pendidikan.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utama, A. N. B., Awaludin, D. T., Juniarsa, N., & Melianto, D. (2024). Pengantar ilmu manajemen. YPAD Penerbit.
- Umaidi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, (Ciputat: Pusat Kajian Manajemen mutu pendidikan. 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Melakukan observasi langsung terhadap lokasi penelitian serta mengamati kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya.
2. Mengamati setiap situasi dan kondisi terkait dengan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Sekolah di MTSN 1 Pelalawan
3. Mengamati kualitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Sekolah di MTSN 1 Pelalawan
4. Mengamati dampak Kompetensi Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Sekolah di MTSN 1 Pelalawan



## Lampiran 2

### CATATAN LAPANGAN

Pada Senin 4 agustus 2025 pukul pukul 10:00 pagi, peneliti melakukan observasi ke MTSN 1 Pelalawan, tujuan peneliti ke sekolah ini untuk mengamati Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah MTSN 1 Pelalawan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan melengkapi administrasi perizinan melalui surat riset melalui Tenaga Administrasi Sekolah agar dapat diberikan izin oleh Kepala Sekolah Mtsn 1 Pelalawan. Selanjutnya Peneliti mendatangi Kepala TU dan Bendahara untuk izin dan bersedia memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan sesuai dengan judul penelitian yaitu Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Mtsn 1 Pelalawan. Untuk observasi ini beliau memberikan penjelasan mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah mulai dari Perencanaan,Pengorganisasian, Dorongan,Pengawasan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya peneliti juga mendatangi waka sarpras untuk meminta izin agar bersedia memberikan data serta informasi yang peneliti butuhkan yaitu sesuai dengan judul peneliti yaitu meningkatkan mutu sekolah di MTSN 1 Pelalawan

Setelah pertemuan tersebut selesai peneliti langsung melakukan pengamatan di MTSN 1 Pelalawan untuk mendapatkan informasi tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian yang di teliti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, disusun beberapa pertanyaan agar dapat dijawab secara menyeluruh dan detail. Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran pemberian pendidikan dilakukan di sekolah ini?
2. Apakah kepala sekolah memberikan hak kepada bendahara untuk terlibat langsung dalam perencanaan pemberian pendidikan di MTSN 1 Pelalawan?
3. Apa peran bagian tata usaha dalam mendukung administrasi pemberian pendidikan di sekolah ini?
4. Apakah Waka Sarpras dilibatkan dalam penyusunan anggaran sekolah khusus untuk belanja barang dan infrastruktur?
5. Apakah dalam perencanaan anggaran dipertimbangkan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana?
6. Bagaimana keterlibatan TU dalam mempertimbangkan perencanaan anggaran?
7. Apakah Waka Sarpras terlibat dalam mempertimbangkan perencanaan anggaran kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana?
8. Bagaimana strategi sekolah dalam menyusun rencana jangka menengah dan panjang untuk pemberian pendidikan?
9. Apakah kepala sekolah melibatkan dalam pembuatan strategi sekolah dalam menyusun rencana jangka menengah dan panjang untuk pemberian pendidikan?
10. dari mana saja sumber dana sekolah MTSN 1 Pelalawan ini?
11. Apa saja jenis dana yang dikelola bendahara (misalnya BOS, bantuan pemerintah daerah, sumbangan komite, dll)?
12. Bagaimana proses pencatatan dan dokumentasi keuangan dilakukan?
13. Bagaimana prosedur pencairan dana dan pengalokasianya ke setiap kegiatan sekolah?
14. Apakah ada sistem atau aplikasi khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi atau laporan anggaran?



© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

15. Bagaimana transparansi dan akuntabilitas keuangan dijaga, baik ke pihak internal maupun eksternal?
16. Apa tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan sekolah?
17. Bagaimana pelaporan penggunaan dana dilakukan dan kepada siapa saja disampaikan?
18. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan?
19. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan kepala madrasah pada pembiayaan pendidikan ?
20. Apakah pengelolaan pembiayaan di sekolah ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa?
21. Dalam hal apa saja mutu sekolah meningkat akibat pengelolaan pembiayaan yang baik?
22. Adakah perubahan pada akreditasi, fasilitas, atau profesionalisme guru yang terlihat jelas dari tahun ke tahun?

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 4

### TRANSKIP WAWANCARA

#### Identitan Informan

Nama Informan : Bakri  
Jabatan : Kepala Sekolah MTSN 1 Pelalawan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat Wawancara : Ruang kepala sekolah MTSN 1 Pelalawan  
Hari/Tanggal : Senin, 4 Agustus 2025

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran pемbiayaan pendidikan dilakukan di sekolah ini?

Jawaban:

anggaran pемbiayaan pendidikan di MTSN 1 Pelalawan menggunakan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) sebagai anggaran pемbiayaan pendidikan. DIPA disusun berdasarkan hasil musyawarah atau rapat dengan wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran untuk membahas rencana anggaran dan mengidentifikasi kebutuhan prioritas. Dengan DIPA, MTSN 1 Pelalawan dapat mengelola pемbiayaan pendidikan secara efektif dan efisien, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

2. Apakah dalam perencanaan anggaran dipertimbangkan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana?

Jawaban:

Dalam perencanaan anggaran sekolah, Saya dan rekan yang berkaitan dengan peningkatan mutu selalu mempertimbangkan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana sebagai prioritas utama. Kami berusaha untuk mengalokasikan anggaran yang efektif untuk mendukung program-program pembelajaran yang berkualitas dan memastikan sarana prasarana memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kami

3. Bagaimana strategi sekolah dalam menyusun rencana jangka menengah dan panjang untuk pемbiayaan pendidikan?

Jawaban:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami menyusun rencana jangka menengah dan panjang dengan analisis kebutuhan, rencana strategis komprehensif, dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sarana prasarana.

4. dari mana saja sumber dana sekolah MTSN 1 Pelalawan ini?

Jawaban:

Dana madrasah ini dari Dana Bos dan Dana Pemerintah dan ada sedikit dari batuan Komite dan Orang Tua siswa

5. Bagaimana prosedur pencairan dana dan pengalokasianya ke setiap kegiatan sekolah?

Jawaban:

Pengalokasian dana ke setiap kegiatan madrasah tentunya sudah tertuang di Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKT) yang dirancang menjadi Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan disahkan menjadi DIPA. Prosedur pencairan dana tentunya harus sesuai dengan DIPA. Pencairan dana harus dibuat SPP dan SPMnya di SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dan dilaporkan ke KPPN. Setelah disetujui KPPN barulah SP2Dnya terbit dan dana bisa cair

6. Bagaimana transparansi dan akuntabilitas keuangan dijaga, baik ke pihak internal maupun eksternal?

Jawaban:

Karena pelaporan penggunaan dana DIPA dilakukan berjenjang. Setiap pengelola keuangan di madrasah tentu tahu alokasi penggunaan dananya. Masing-masing pengelola keuangan (KPA/PPSPM, PPK, Bendahara, Staf/Anggota) di MTSN 1 Pelalawan bekerja secara transparansi dan bertanggung jawab terhadap kewajiban atau tugasnya. Sedangkan untuk pihak eksternal (publik) kami selalu terbuka apabila ada pertanyaan ataupun tanggapan mengenai pengelolaan dana DIPA di madrasah. Tentu saja ada hal-hal yang harus diungkapkan ke masyarakat dan ada hal-hal yang dikecualikan

7. Bagaimana pelaporan penggunaan dana dilakukan dan kepada siapa saja disampaikan?

Jawaban:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Proses pelaporan penggunaan dana DIPA di MTSN 1 Pelalawan dimulai dengan pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) yang divalidasi oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), kemudian Surat Perintah Membayar (SPM) dibuat dan divalidasi oleh Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Setelah itu, SPP dan SPM dikirim ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pekanbaru melalui aplikasi SAKTI, dan setelah disetujui, Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) diterbitkan, memungkinkan pencairan dana

8. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran di lakukan?

Jawaban:

Sekolah kami melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran persemester karna anggaran anggaran tersebut bisa di sesuaikan dengan rencana

9. Bagaimanakah evaluasi yang di lakukan kepala madrasah pada pemberian pendidikan ?

Jawaban:

pertama saya mengumpulkan seluruh guru, bendahara dan pemangku kepentingaan lainnya. Evaluasi kami lakukan di akhir semester, dalam evaluasinya dipaparkan melalui power point dan diketuai langsung oleh Komite sekolah

10. Apakah pengelolaan pemberian di sekolah ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa?

Jawaban:

ya, Pengelolaan pemberian di MTsN 1 Pelalawan berpotensi berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini karena pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan sekolah untuk menyediakan sumber daya yang memadai bagi siswa dan guru, seperti fasilitas belajar yang memadai dan bahan ajar yang cukup.

11. Dalam hal apa saja mutu sekolah meningkat akibat pengelolaan pemberian yang baik?

Jawaban:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan pembiayaan yang baik di MTsN 1 Pelalawan dapat meningkatkan mutu sekolah dalam beberapa aspek, seperti penyediaan fasilitas belajar yang memadai, pengadaan bahan ajar yang cukup, pengembangan profesionalisme guru, dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan yang efektif dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

12. Adakah perubahan pada akreditasi, fasilitas, atau profesionalisme guru yang terlihat jelas dari tahun ke tahun?

Jawaban:

Alhamdulillah, dari tahun ke tahun ke tahun sekolah ini mempunyai peningkatan seperti sekolah ini sudah memiliki akreditasi A dan memiliki A+ dan untuk fasilitas ada peningkatan seperti lapangan yang cukup memadai dari pada sebelumnya, parker yang sudah selesai dan memadai, Wc yang cukup memadai ruangan belajar yang sudah diperbarui dan bertambah dan untuk professional guru dari tahun ke tahun ada peningkatan Alhamdulillah guru sekolah kita ini 90% sudah profesionalisme dengan adanya tunjangan profesi kemudian ada dua orang guru sekarang sudah memasuki S3 satu di uin dan satu lagi di unp padang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Informan

: Andik Bawo Intan Siti Aisyah

Jabatan

: Bendahara MTSN 1 Pelalawan

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat Wawancara

: Ruang Bendahara MTSN 1 Pelalawan

Hari/Tanggal

: Selasa, 05 Agustus 2025

1. Apakah kepala sekolah memberikan hak kepada bendahara untuk terlibat langsung dalam perencanaan pembiayaan Pendidikan di MTSN 1 Pelalawan?

Jawaban:

iya, alhamdulillah sangat berpartisipasi dalam rapat perencanaan pembiayaan Pendidikan, karna itu memang tugas dari bendahara sendiri dengan peran serta dalam penganggaran dan pengelolaan keuangan sekolah

2. Apakah kepala sekolah melibatkan dalam pembuatan strategi sekolah dalam menyusun rencana jangka menengah dan panjang untuk pembiayaan pendidikan?

Jawaban:

Ya, kepala sekolah selalu melibatkan saya sebagai bendahara dalam pembuatan strategi sekolah untuk menyusun rencana jangka menengah dan panjang, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan penganggaran sekolah. Kepala sekolah meminta saya untuk memberikan masukan dan saran terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah

3. Apa saja jenis dana yang dikelola bendahara (misalnya BOS, bantuan pemerintah daerah, sumbangan komite, dll)?

Jawaban:

Sebagai bendahara pengeluaran madrasah, saya hanya mengelola dana yang berasal dari DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yaitu dokumen resmi negara yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pelalawan

4. Bagaimana prosedur pencairan dana dan pengalokasianya ke setiap kegiatan sekolah?

Jawaban:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalokasian dana ke setiap kegiatan madrasah tentunya sudah tertuang di Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKT) yang dirancang menjadi Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan disahkan menjadi DIPA. Prosedur pencairan dana tentunya harus sesuai dengan DIPA. Pencairan dana harus dibuat SPP dan SPMnya di SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dan dilaporkan ke KPPN. Setelah disetujui KPPN barulah SP2Dnya terbit dan dana bisa cair.

5. Bagaimana transparansi dan akuntabilitas keuangan dijaga, baik ke pihak internal maupun eksternal?

Jawaban:

Karena pelaporan penggunaan dana DIPA dilakukan berjenjang. Setiap pengelola keuangan di madrasah tentu tahu alokasi penggunaan dananya. Masing-masing pengelola keuangan (KPA/PPSPM, PPK, Bendahara, Staf/Anggota) di MTsN 1 Pelalawan bekerja secara transparansi dan bertanggung jawab terhadap kewajiban atau tugasnya. Sedangkan untuk pihak eksternal (publik) kami selalu terbuka apabila ada pertanyaan ataupun tanggapan mengenai pengelolaan dana DIPA di madrasah. Tentu saja ada hal-hal yang harus diungkapkan ke masyarakat dan ada hal-hal yang dikecualikan

6. Apa tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan sekolah?

Jawaban:

Tantangan terbesar saya sebagai bendahara yang juga merangkap sebagai guru adalah kesulitan dalam membagi waktu. Sebagai seorang guru (tugas utama) saya harus memenuhi jam mengajar minimal 24 jam pelajaran selama seminggu. Tugas bendahara, meskipun memiliki beban kerja yang berat, namun tidak diakui sebagai jam tambahan yang setara dengan tugas mengajar. Tugas tambahan sebagai bendahara di madrasah sangat membebani saya sebagai guru.

Yang tadinya berupa tugas tambahan, nyatanya malah seperti tugas pokok. Terkadang saat sibuk-sibuknya dengan kegiatan mengajar dan acara di madrasah, tidak jarang pekerjaan sebagai bendahara sedikit terganggu dan pelaporan keuangan melewati dari waktu yang ditentukan

7. Bagaimana pelaporan penggunaan dana dilakukan dan kepada siapa saja disampaikan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Pelaporan penggunaan dana DIPA dilakukan berjenjang. Mulai dari pembuatan dan cetak SPP (Surat Permintaan Pembayaran) yang harus divalidasi, disetujui, di TTE (Tanda Tangan Elektronik), dan di OTP (One-Time Password) oleh PPK (Pejabat Pembuat Komitmen). Kemudian cetak SPM (Surat Perintah Membayar) yang divalidasi, setujui, di TTE dan di OTP PPSPM (Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar) atau KPA (Kuasa Pengguna Anggaran). Setelah itu menunggu divalidasi dan disetujui KPPN (Kantor Pelayanan Perpendaharaan Negara) Pekanbaru melalui aplikasi SAKTI barulah SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) diterbitkan.

Lebih ringkasnya :

Bendahara  PPK  PPSPM/KPA  Kepala KPPN Pekanbaru  Kemenkeu Terkadang pelaporan penggunaan dana juga dilaporkan secara garis besar saja kepada Ketua Komite, Pengawas, dan Kepala Kemenag Kab. Pelalawan. Intinya kalau ada yang bertanya, tentu kami akan menjawab dengan transparan dan akuntabel.

8. Bagaimana pelaporan penggunaan dana dilakukan dan kepada siapa saja disampaikan?

Jawaban:

Pelaporan penggunaan dana DIPA dilakukan berjenjang. Mulai dari pembuatan dan cetak SPP (Surat Permintaan Pembayaran) yang harus divalidasi, disetujui, di TTE (Tanda Tangan Elektronik), dan di OTP (One-Time Password) oleh PPK (Pejabat Pembuat Komitmen). Kemudian cetak SPM (Surat Perintah Membayar) yang divalidasi, setujui, di TTE dan di OTP PPSPM (Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar) atau KPA (Kuasa Pengguna Anggaran). Setelah itu menunggu divalidasi dan disetujui KPPN (Kantor Pelayanan Perpendaharaan Negara) Pekanbaru melalui aplikasi SAKTI barulah SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) diterbitkan

9. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran di lakukan?

Jawaban:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala, yaitu setiap semester, untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini juga memungkinkan kami untuk menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan yang berubah dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa anggaran yang tersedia digunakan secara efektif dan tepat sasaran

10. Bagaimana evaluasi anggaran dana pendidikan di laksanakan?

Jawaban:

evaluasi ini kita lakukan setiap akhir semester, kita lakukan bersama seluruh guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas turut hadir juga dan komite, nantinya rapat evaluasi pembiayaan pendidikan ini dipimpin langsung oleh komite sekolah

11. Apakah pengelolaan pembiayaan di sekolah ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa?

Jawaban:

Pengelolaan keuangan yang baik juga memungkinkan kami untuk mengalokasikan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa



 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Edwin Joelfans  
Jabatan : TU MTSN 1 Pelalawan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat Wawancara : Ruang TU MTSN 1 Pelalawan  
Hari/Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2025

1. Apa peran bagian tata usaha dalam mendukung administrasi pembiayaan pendidikan di sekolah ini?

Jawaban:

Pera Bagian Tata Usaha (TU) memiliki peran penting dalam mendukung administrasi pembiayaan pendidikan di sekolah, seperti mengelola dokumen, administrasi keuangan, penginputan data, pengarsipan, dan koordinasi dengan bagian lain di sekolah untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien

2. Bagaimana keterlibatan TU dalam mempertimbangkan perencanaan anggaran kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana ?

Jawaban:

Dalam perencanaan anggaran sekolah, saya sebagai Tata Usaha berperan membantu mengumpulkan data dan informasi tentang kebutuhan sekolah, terutama terkait dengan sarana prasarana dan kebutuhan administratif. Saya juga membantu mengadministrasikan proses penganggaran dan memastikan bahwa anggaran yang disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan sekolah. Selain itu, saya berkoordinasi dengan bagian lain di sekolah untuk memastikan perencanaan anggaran yang efektif dan efisien

3. Apakah kepala sekolah melibatkan dalam pembuatan strategi sekolah dalam menyusun rencana jangka menengah dan panjang untuk pembiayaan pendidikan?

Jawaban:

kepala sekolah selalu melibatkan saya sebagai Tata Usaha dalam pembuatan strategi sekolah untuk menyusun rencana jangka menengah dan panjang, terutama dalam hal pengadministrasian dan pengelolaan keuangan sekolah.

4. Bagaimana proses pencatatan dan dokumentasi keuangan dilakukan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jawaban:**

Proses pencatatan dan dokumentasi keuangan di MTSN 1 Pelalawan dilakukan dengan mencatat semua transaksi keuangan secara akurat dan sistematis, mengelola dokumen-dokumen keuangan dengan baik, dan menyusun laporan keuangan secara periodik untuk memantau kondisi keuangan sekolah.

5. Apakah ada sistem atau aplikasi khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi atau laporan anggaran?

**Jawaban:**

Ya, di MTSN 1 Pelalawan ini kami menggunakan Aplikasi SAKTI dalam pencairan keuangan dan akun tersebut hanya dipegang oleh KPA( Kuasa Pengguna Anggaran), Bendahara dan Kepala Sekolah.

6. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran di lakukan?

**Jawaban:**

Kami melakukan evaluasi anggaran semesteran untuk menyesuaikan dengan rencana dan meningkatkan efisiensi. Ini memungkinkan kami mengelola dana secara efektif dan tepat sasaran

7. Bagaimana evaluasi anggaran dana pendidikan di laksanakan?

**Jawaban:**

Kepala sekolah mengumpulkan seluruh guru, bendahara, dan pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi kami lakukan di akhir semester, dalam evaluasinya dipaparkan melalui power point dan diketuai langsung oleh Komite sekolah. Ini membantu kami untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memahami dan sepakat dengan rencana penyesuaian anggaran

8. Apakah pengelolaan pembiayaan di sekolah ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa?

**Jawaban:**

Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, kami juga dapat meningkatkan kualitas infrastruktur sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman dan fasilitas teknologi yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Kadri Kotik  
 Jabatan : Waka Sarana Prasarana MTSN 1 Pelalawan  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Waka Sarpras MTSN 1 Pelalawan  
 Hari/Tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025

1. Apakah Waka Sarpras dilibatkan dalam penyusunan anggaran sekolah khusus untuk belanja barang dan infrastruktur?

Jawaban:

Ya, Waka Sarpras biasanya dilibatkan dalam penyusunan anggaran sekolah, terutama untuk belanja barang dan infrastruktur. Mereka memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, serta memprioritaskan alokasi anggaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Apakah Waka Sarpras terlibat dalam mempertimbangkan perencanaan anggaran kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana?

Jawaban:

Ya, sebagai Waka Sarpras, saya sangat terlibat dalam mempertimbangkan perencanaan anggaran kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana. Saya berperan mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, memprioritaskan alokasi anggaran, dan memastikan bahwa anggaran yang disusun dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan sarana prasarana yang memadai.

3. Apakah kepala sekolah melibatkan dalam pembuatan strategi sekolah dalam menyusun rencana jangka menengah dan panjang untuk pembiayaan pendidikan?

Jawaban:

Ya, Kepala Sekolah selalu melibatkan saya dalam proses penyusunan rencana jangka menengah dan panjang untuk pembiayaan pendidikan di MTSN 1 Pelalawan. Kami bekerja sama untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah, menganalisis sumber daya, dan menyusun strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala Sekolah sangat terbuka dengan saran dan masukan dari tim, sehingga kami dapat membuat keputusan yang tepat untuk kemajuan sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. dari mana saja sumber dana sekolah MTSN 1 Pelalawan ini?

Jawaban :

Dana madrasah kami berasal dari beberapa sumber, yaitu dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan dana pemerintah lainnya. Kami juga menerima bantuan dari komite sekolah dan orang tua siswa, meskipun jumlahnya tidak terlalu besar. Kami berusaha untuk mengelola dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTSN 1 Pelalawan.

5. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran di lakukan?

Jawaban:

Kami melakukan Evaluasi anggaran semesteran karena sangat penting bagi kami di MTSN 1 Pelalawan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan evaluasi ini, kami bisa menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan yang berubah dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana, sehingga dana dapat digunakan secara efektif dan tepat sasaran

6. Dalam hal apa saja mutu sekolah meningkat akibat pengelolaan pемbiayaan yang baik?

Jawaban:

Pengelolaan pемbiayaan yang baik juga memungkinkan kami untuk memantau dan meningkatkan kualitas infrastruktur sekolah, seperti ruang kelas, dan perpustakaan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran

7. Adakah perubahan pada akreditasi, fasilitas, atau profesionalisme guru yang terlihat jelas dari tahun ke tahun?

Jawaban:

Sekolah banyak mengalami peningkatan setiap tahunnya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pемbiayaan yang efektif dan transparan telah membawa dampak positif bagi sekolah, seperti peningkatan akreditasi, fasilitas yang lebih baik, dan peningkatan profesionalisme guru, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung proses pembelajaran

**Lampiran 5**  
**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**

**Lokasi** : MTSN 1 Pelalawan  
**Tujuan** : Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di MTSN 1 Pelalawan

NO	Aspek Yang Perlu Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1	Mengamati keadaan sekolah MTSN 1 Pelalawan pengelolaan uang,bagaimana uang itu digunakan dan apa hasilnya bagi siswa	✓		<b>sudah dilakukan dengan baik</b>
2	Mengamati kualitas Manajemen Pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di MTSN 1 Pelalawan.	✓		<b>kualitas Manajemen Pembiayaan sudah memenuhi kebutuhan di sekolah</b>
3	Mengamati setiap kondisi dan situasi terkait dengan manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di MTSN 1 Pelalawan		✓	<b>Kegiatan nya sudah sesuai dengan kebutuhan di sekolah</b>
4	Mengamati faktor pendukung dan penghambat yang ada di MTSN 1 Pelalawan		✓	<b>Masi perlu pengembang dan pelatihan</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBARAN DISPOSISI

#### INDEKS BERKAS

#### KODE :

Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)

Tanggal : 30 Mei 2024

Nama : Ayu Lassondari

#### INFORMASI

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan. Mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing

#### DITERUSKAN KEPADA

1. catatan Kajur MPI

a.

b.

c.

Dra. Granifah, M.M

Pekanbaru

20/5/24  
Kajur MPI

Diteruskan kepada

2. wakil Dekan I

Dr Hj Yuliharti, M.Ag  
NIP.197004041996032001

1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi"  
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:

## Lampiran 7

Pekanbaru, 17 Januari 2025

Hal : **Permohonan Pengajuan SK Pembimbing**

**Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Di -  
UINSuska Riau**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lassandari  
Nim : 12110322205  
Semester : VIII(Delapan)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Desa Pangkalan Panduk Kec. Kerumutan, Kab. Pelalawan

Dengan ini mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "**Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu sekolah di SMKIT Al Izhar School Pekanbaru**"

Pembimbing yang di rekomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dra. Syarifah, M.M sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan:

1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KTM
4. Foto copy pembayaran UKT
5. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*  
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI



Dr. Hj. Yuliharti, M.A.  
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya



AYU LASSANDARI  
NIM. 12110322205



UIN SUSKA RIAU

**Lampiran 8**

UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

- |                                 |   |                         |
|---------------------------------|---|-------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | : | SKRIPSI                 |
| a. Seminar usul Penelitian      | : |                         |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : |                         |
| 2. Nama Pembimbing              | : | Dra. Hj. Syarifah, M.M. |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : | 196702261997032001      |
| 4. Nama Mahasiswa               | : | Ayu Lassandari          |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa        | : | 12110322205             |
| 6. Kegiatan                     | : | Bimbingan Skripsi       |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30 Juni 2025	Bimbingan Pedoman wawancara		
2	21 Juli 2025	Bimbingan pedoman wawancara		
3	15 September 2025	Bimbingan BAB IV		
4	25 September 2025	Bimbingan BAB IV dan BAB V		
5	29 September 2025	Bimbingan BAB V		

Pekanbaru, 1 Oktober 2025  
Pembimbing,

Dra. Hj. Syarifah, M.M.  
NIP. 196702261997032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/857/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 17 Januari 2025

Kepada  
Yth.  
1.Dra. Hj. Syarifah, M.M.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhumatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

**Nama** :Ayu Lassandari  
**NIM** :12110322205  
**Jurusan** :Manajemen Pendidikan Islam  
**Judul** :Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu sekolah di SMKIT Al Izhar School Pekanbaru  
**Waktu** : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan

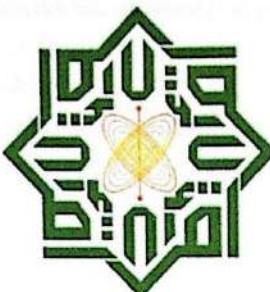
Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## Lampiran 10

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU  
SEKOLAH DI SMKIT AL IZHAR SCHOOL PEKANBARU**

**SINOPSIS**



**UIN SUSKA RIAU**

**AYU LASSANDARI**  
**NIM : 12110322205**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2024**

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

10

<div style="position: absolute; left:



## Lampiran 11



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتل呵يم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Ayu Lassandari
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110322205
Hari/Tanggal Ujian	:	Senin, 28 April 2025
Judul Proposal Ujian	:	Manajemen Pembiasaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTSN 1 Pelalawan
Isi Proposal	:	
	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal	

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd	PENGUJI I		
2.	Ahmad Ansori, M.Pd	PENGUJI II		



Pekanbaru, .....  
 Peserta Ujian Proposal

Ayu Lassandari  
 NIM. 12110322205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 12**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0791) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5580/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 18 Februari 2025

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 MTs Negeri 1 Pelalawan  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ayu Lassandari
NIM	:	12110322205
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) 2025
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PELALAWAN  
Alamat: Jl. Keranji Kel. Pkl. Kerinci Barat Kec. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan  
Kode Pos 28381 Email :mtsn.pklkerinci@kemenag.go.id

Nomor : 71 /Mts.04.32/PP.00.6/03/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melakukan Pra Riset

10 Maret 2025

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Suska Riau

Dengan hormat, sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-5580/Un.04/F.II.3 /PP.00.9/2025 tanggal 18 Februari 2025 perihal Permohonan Pra Riset, untuk itu dapat diberikan izin Pra Riset kepada:

Nama : Ayu Lassandari  
NIM /NIP : 12110322205  
Semester /Tahun : VIII (Delapan)/ 2025  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Lokasi : MTs Negeri 1 Pelalawan

Untuk pengambilan data pada MTsN 1 Pelalawan yang berkaitan dengan judul skripsi **Manajemen Pembelajaran Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu di Sekolah MTsN 1 Pelalawan**, dan peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku diwilayah riset/peneliti.

Demikian surat izin Pra Riset ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hap

## Lampiran 14



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 16 Tampahan Pekanbaru Riau 28203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11805/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Yth : Kepala  
Kantor Kementerian Agama Pelalawan  
Di Pelalawan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ayu Lassandari
NIM	:	12110322205
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI MTSN 1 PELALAWAN  
Lokasi Penelitian : MTS Negeri 1 Pelalawan  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Juni 2025 s.d 20 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag. ♀  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hani

## Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PELALAWAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PELALAWAN  
Jalan Keranji Pangkalan Kerinci Pelalawan 28381  
e-mail : mtsnegeri1pelalawan@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 953/Mts.04.38/PP.00.5/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bakri, S.Ag  
NIP : 197009232003121002  
Jabatan : Guru Ahli Madya/ Kepala MTsN 1 Pelalawan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Lassandari  
NIM : 12110322205  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah selesai melakukan penelitian di MTs N 1 Pelalawan terhitung mulai tanggal 20 Juni 2025 sampai dengan 20 September 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Disertasi yang berjudul "**"Manajemen Pembentukan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTsN 1 Pelalawan"**"

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Pangkalan Kerinci, 8 Desember 2025  
Kepala Madrasah,



Bakri

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



© Hani

## Lampiran 16

### MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI MTSN 1 PELALAWAN

#### **SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Aee  
dayat di lepasan  
8/10/2025  
Pembimbing

OLEH

**Avu Lassandari**

NIM: 12110322205

#### **Pembimbing**

Dra. Hj. Syarifah, M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025**

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Lampiran 17**

**DOKUMENTASI**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

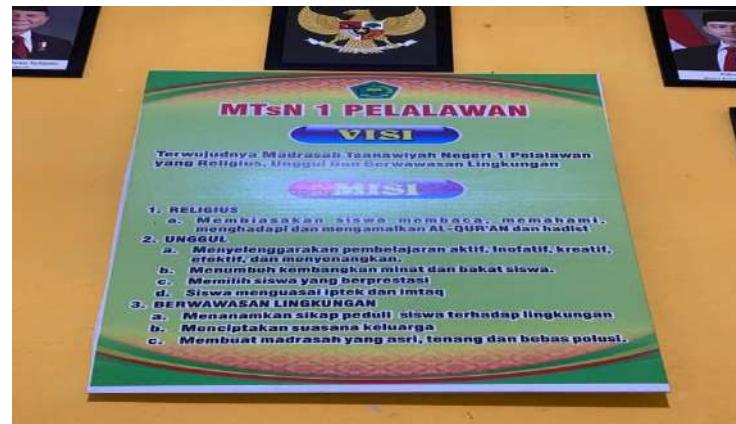


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Ayu Lassandari. Lahir di Pkl Panduk, pada tanggal 07 September 2002, penulis merupakan anak Kedua dari pasangan M Judar dan Nuraimin. Penulis memiliki abang bernama Supriade Chandra. Penulis beralamatkan di Pkl Panduk, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pendidikan formal penulis dimulai si SDN 001 Pkl Panduk (2009-2015) dilanjutkan di MTsN 1 Pelalawan (2015-2018) dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN Bernas Pkl Kerinci (2018-2021). Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (2021-2025).

Dalam menyelesaikan studi, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu di MTsN 1 Pelalawan”. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Penulis memiliki motto hidup “Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : “Fa inna ma’al –usri yusra” yang artinya“setiap kesulitan pasti ada kemudahan” ( QS. Al-Insyirah 94:5-6 )